

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH
JASA MITRA ABADI TBK DI BURSA EFEK INDONESIA**



**OLEH
WAHYUNI
NIM: 18.62202.026**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

2022

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH
JASA MITRA ABADI TBK DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

**WAHYUNI
NIM: 18.62202.026**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN PAREPARE**

2022

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH
JASA MITRA ABADI TBK DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana
Akuntansi Syariah (S.Akun.)**

OLEH

**WAHYUNI
NIM: 18.62202.026**

PAREPARE

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN PAREPARE**

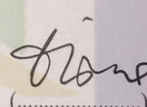
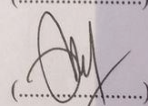
2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Wahyuni
NIM : 18.62202.026
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.4222/In.39.8/PP.00.9/10/2021

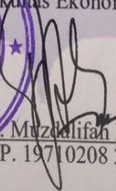
Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Firman, M.Pd. 
NIP : 19650220 200003 1 002
Pembimbing Pendamping : Abdul Hamid, S.E., M.M. 
NIP : 19720929 200801 1 012

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muzlifan Muhammadun, M. Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Wahyuni

Nomor Induk Mahasiswa : 18.62202.026

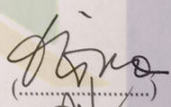
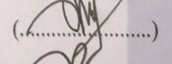
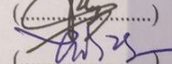
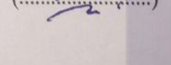
Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.4222/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Tanggal Kelulusan : 22 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji:

| | | |
|----------------------------------|--------------|---|
| Dr. Firman, M.Pd. | (Ketua) |  |
| Abdul Hamid, S.E., M.M. | (Sekretaris) |  |
| Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. | (Anggota) |  |
| Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. | (Anggota) |  |

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muhammad Muhammadun, M. Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah swt. Karena atas segala nikmat baik berupa rahmat maupun karunianya. Penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Sebagai rasa syukur yang tiada hentinya maka penulis hanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Suhaeba dan Ayahanda tercinta Kahar yang senantiasa memberi semangat, nasihat dan doanya. Berkat merekalah sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak terutama pembimbing yaitu Bapak Dr. Firman, M.Pd. selaku pembimbing utama dan Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku pembimbing kedua atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksanakan apabila tidak ada bantuan, kerjasama, serta dukungan pihak-pihak yang berbaik hati mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran secara sukarela membantu serta mendukung penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

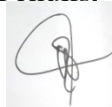
1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak sebagai penanggung jawab program studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Ibu Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan nasehat.
5. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis yang masing-masing memiliki kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Bapak, ibu dan jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang begitu banyak membantu.
8. Kepada sahabat seperjuangan Sarina, Nurkhaleeda, Mirna S, Nuralia, Noviana, Nur Afifah, Astriana Dewi yang telah memberikan banyak bantuan.

Atas segala bantuan, partisipasi, serta kerja sama yang diberikan dengan ikhlas hati hingga terselesaikannya skripsi ini. akhirnya dengan segala rendah hati jika terdapat kekeliruan untuk itu mohon maaf, dan saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Parepare , 04 Agustus 2022
06 Muharram 1444

Penulis.



WAHYUNI
NIM. 18.62202.026

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

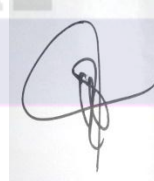
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Wahyuni
Nim : 18.62202.026
Tempat Tanggal Lahir : Pinrang, 16 November 1999
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas
Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi
Tbk di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 04 Agustus 2022

Penulis,



WAHYUNI
NIM. 18.62202.026

ABSTRAK

Wahyuni. *Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi di Bursa Efek Indonesia* (dibimbing oleh Firman dan Abdul Hamid)

Financial leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, perusahaan yang memiliki tingkat penggunaan utang yang tinggi pada dasarnya berpotensi memiliki keuntungan yang besar sehingga perusahaan berkembang lebih baik, namun teori tersebut tidak sesuai yang terjadi pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai indikator dalam mengukur *Financial Leverage* dan *Return On Equity* indikator dalam mengukur Profitabilitas

Metode penelitian ini adalah kuantitatif pendekatan assosiatif dengan mengambil sampel laporan keuangan pada tahun 2018-2021 dengan menggunakan tehnik dokumentasi berupa data sekunder dan data yang di uji dengan menggunakan uji parsial (t), uji *Chi square*, uji koefisiensi determinisasi dan uji *nonparametrik Correlation* untuk menguji hipotesis.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dalam pengujian analisis persyaratan data berdistribusi normal dengan nilai 0,136 maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji korelasi dan *nonparametric correlation* dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel *Financial Leverage* yang terdiri dari *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas yang terdiri *Return On Equity*. Berdasarkan hasil uji parsial (t), koefisiensi determinasi R^2 Diperoleh Nilai R square Sebesar 0,010 atau 10% dengan nilai signifikan DAR dari uji persial sebesar $0,993 > 0,05$ dan DER sebesar $0,983 > 0,05\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Sedangkan hasil *Chi Square* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,238 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel *Financial Leverage* terhadap profitabilitas.

Kata kunci: *financial leverage*, profitabilitas, dana

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | vii |
| ABSTRAK..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| A. Tinjauan Penelitian Relavan..... | 7 |
| B. Tinjauan Teori..... | 11 |
| 1. Pengaruh..... | 12 |
| 2. <i>Financial Leverage</i> | 14 |
| 3. Rasio Profitabilitas..... | 20 |

| | |
|---|-----|
| 4. Teori Akuntansi..... | 22 |
| 5. Asuransi Syariah | 24 |
| C. Kerangka Pikir | 28 |
| D. Hipotesis..... | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 31 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 31 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 31 |
| C. Populasi dan Sampel | 32 |
| D. Tehnik Pengumpulan dan Pengelolaan Data..... | 32 |
| E. Definisi Operasional Variabel..... | 33 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 34 |
| G. Tehnik Analisis Data..... | 35 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 38 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 38 |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis Data | 43 |
| C. Pengujian Hipotesis..... | 47 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 58 |
| BAB V PENUTUP..... | 66 |
| A. Simpulan | 66 |
| B. Saran..... | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | I |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | III |
| BIODATA PENULIS | IV |

DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|-----------|---|---------|
| 1.1 | Rasio Keuangan Perkembangan perusahaan Asuransi Jiwa Syariah | 3 |
| 4.1 | Data Jumlah Liabilitas, Jumlah Aset dan Jumlah Ekuitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk | 38 |
| 4.2 | Laba Bersih Selah Pajak dan <i>Return On Equity</i> Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk | 42 |
| 4.3 | Rasio Keuangan <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk | 43 |
| 4.4 | Descriptive Statistics | 44 |
| 4.5 | One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | 45 |
| 4.6 | Coefficients | 46 |
| 4.7 | Coefficients | 47 |
| 4.8 | Coefficients | 48 |
| 4.9 | Uji koefisiensi Determinasi | 49 |
| 4.10 | Coefficients | 50 |
| 4.11 | Case Processing Summary | 51 |
| 4.12 | Crosstab | 52 |
| 4.13 | Chi-Square Tests | 52 |
| 4.14 | Crosstab | 53 |

| | | |
|------|--|----|
| 4.15 | Chi-Square Tests | 54 |
| 4.16 | Correlations | 55 |
| 4.17 | Correlations | 57 |
| 4.18 | Laba Bersih Setelah pajak dan jumlah Ekuitas Perusahaan Asuransib Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk | 60 |
| 4.19 | Kriteria Penilaian <i>Return On Equity</i> | 61 |
| 4.20 | Rasio Keuangan <i>Return On Equity</i> | 61 |



DAFTAR GAMBAR

| No. Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|------------|---------------------|---------|
| 2.1 | Kerangka pikir | 28 |
| 2.2 | Kerangka Konseptual | 30 |



DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lampiran | Judul Lampiran |
|--------------|--|
| 1 | Berita Acara Revisi Judul Skripsi |
| 2 | Data-data Laporan Keuangan |
| 3 | Surat Izin Penelitian dari Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare |
| 4 | Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan |
| 5 | Surat Keterangan Selesai Meneliti dari BEI |
| 6 | Biodata Penulis |

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Tha | Th | te dan ha |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Dhal | Dh | de dan ha |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |

| | | | |
|-----|--------|----|-----------------------------|
| سین | Syin | Sy | es dan ye |
| شاد | Shad | ş | es (dengan titik di bawah) |
| داد | Dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ء | koma terbalik ke atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ء | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ا | Fathah | A | A |
| ا | Kasrah | I | I |
| ا | Dammah | U | U |

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| اِي | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| اُو | fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat Dan Huruf | Nama | Huruf Dan Tanda | Nama |
|---------------------|-----------------|--------------------|---------------------|
| اَ / آ | fathah dan alif | Ā | a dan garis di atas |

| | | | |
|----|-------------------|---|---------------------|
| | atau ya | | |
| يَ | kasrah dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| وُ | dammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَادِيَّةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

| | |
|------------|-------------------|
| رَبَّنَا | : <i>rabbānā</i> |
| نَجَّيْنَا | : <i>najjainā</i> |
| الْحَقُّ | : <i>al-haqq</i> |
| الْحَجُّ | : <i>al-hajj</i> |
| نُعَمَّ | : <i>nu‘‘ima</i> |
| عُدُّوْ | : <i>‘aduwwun</i> |

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

| | |
|-----------|---------------------------------------|
| عَرَبِيٌّ | : ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby) |
| عَلِيٌّ | : ‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly) |

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

| | |
|---------------|--|
| الشَّمْسُ | : <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>) |
| الزَّلْزَلَةُ | : <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>) |
| الفَلَسَفَةُ | : <i>al-falsafah</i> |

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

fī ḡilāl al-qur'an

al-sunnah qabl al-tadwin

al-ibārat bi 'umum al-lafḡ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

wa mā muhammadun illā rasūl
inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi

Bakkata mubārakan

syahru ramadan al-ladhī unzila fih al-qur’an

Nasir al-din al-tusī

abū nasr al-farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid MuhammadIbnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | | |
|-------------|---|--|
| Swt. | = | <i>subḥānahū wa ta'āla</i> |
| Saw. | = | <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i> |
| a.s. | = | <i>'alaihi al- sallām</i> |
| H | = | Hijriah |
| M | = | Masehi |
| SM | = | Sebelum Masehi |
| l. | = | Lahir tahun |
| w. | = | Wafat tahun |
| QS .../...4 | = | QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4 |
| HR | = | Hadis Riwayat |

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

| | |
|------|--------------------|
| ص | صفحة |
| دو | بدون مكان |
| صهعى | صلى الله عليه وسلم |
| ط | طبعة |

| | |
|-----|--------------------|
| دن | بدون ناشر |
| الخ | إلى آخرها/إلى آخره |
| خ | جزء |

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, perusahaan terus meningkatkan berbagai metode manajemen bisnis untuk mendapatkan hasil yang maksimal. persaingan bisnis yang semakin meningkat saat ini menuntut perusahaan untuk dapat beradaptasi dan mampu mengelola bisnisnya dengan cara memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan para pesaingnya.

Asuransi syariah merupakan lembaga keuangan modern yang melakukan manajemen risiko yang mungkin dihadapi di masa yang akan datang. Asuransi adalah sebuah perusahaan yang usaha utamanya menerima atau menjual jasa, pemindahan risiko dari pihak lain dan memperoleh keuntungan dengan berbagai risiko diantara sejumlah nasabahnya.¹

Perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan keuntungannya dalam melakukan kegiatannya, untuk mencapai tujuan tersebut setiap perusahaan membutuhkan dana. Untuk membiayai operasionalnya, dana tersebut dapat berasal dari modal sendiri, maupun pihak dari luar berupa utang jangka pendek atau utang jangka panjang yang diperoleh dari kreditur dan pemegang saham. Penggunaan dana tersebut berdampak pada pemenuhan kewajiban perusahaan kepada pemilik dana dan perusahaan juga harus berkontribusi dalam meningkatkan laba perusahaan. Dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha perusahaan juga dapat menggunakan dana pinjaman. Dengan menggunakan dana pinjaman, perusahaan akan meningkatkan nilai hutangnya yang berarti bahwa perusahaan yang bersangkutan

¹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: KENCANA, 2009), h. 244.

harus menanggung biaya modal dan risiko keuangan yang lebih tinggi atau meningkatkan risiko keuangan perusahaan.

Hutang adalah kenyataan yang tidak dapat dihindarkan. Hampir tidak ada masyarakat modern yang terhindar dari pengaruh hutang, hanya saja perbedaannya terletak pada tingkat ketergantungan hutang. Perusahaan lebih tergantung pada hutang, yang disebut *leverage* dalam istilah bisnis modern. *Leverage* yaitu penggunaan dana atau sumber modal untuk meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham.²

Rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*).³ Beberapa jenis rasio *leverage* yaitu *debt to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), *long term debt to equity ratio* (LTDER), *time interest earned ratio* (TIER), dan *fixed charge coverage* (FCC). Penelitian ini hanya menggunakan 2 rasio *leverage* yaitu menggunakan DAR dan DER. Alasannya yaitu karena dapat memberikan gambaran tentang berapa besar hutang dalam perusahaan serta dapat melakukan perbandingan antara total hutang yang dimiliki dan total modal, maupun total hutang dengan total aset pada perusahaan, serta kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk dapat membayar biaya bunga yang dimiliki karena penggunaan dana.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

²Rebin Sumardi dan Suharyono, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: LPU-UNAS, 2020), h. 91.

³Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), h. 306.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on equity* (ROE). Rasio ini dipilih karena dapat menggambarkan tingkat keuntungan perusahaan dengan memanfaatkan total modal (ekuitas) yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai sarana pengukuran kinerja perusahaan selama periode tertentu. ROE digunakan karena berkaitan dengan sumber pendanaan perusahaan yang berhubungan dengan pemilik. Perusahaan akan memiliki ROE yang rendah apabila hanya mengandalkan modal sendiri dan ROE akan tinggi apabila perusahaan menggunakan hutang atau pinjaman untuk melakukan aktivitas perusahaan.

Financial leverage yaitu penggunaan pembiayaan hutang. Penggunaan hutang tidak selalu berdampak buruk bagi perusahaan. Dapat terlihat bahwa selama perusahaan masih dapat meningkatkan laba, setiap hutang akan menyebabkan peningkatan angka ROE (*Retrun On Equity*), yang tentunya menguntungkan pemegang saham. Artinya pengguna hutang diharapkan dapat menghasilkan laba operasi yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan.⁴

Tabel 1.1

Rasio Keuangan Perkembangan perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

| Ratio | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|-----------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| <i>Debt to Asset Ratio</i> | 36% | 49% | 56% | 54% |
| <i>Debt to Equity Ratio</i> | 57% | 86% | 116% | 117% |

Berdasarkan dari hasil data keuangan perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia bahwa *financial leverage* ditahun 2021

⁴Egi Setiawan, Yusup Iskandar dan M. Aziz Basari, Pengaruh *Degree Of Operating Leverage* (DOL) dan *Degree Of Financial* (DFL) Terhadap Profitabilitas (*Bussiness Management and Entrepreneurship* Vol 1, No 2, 2019), h. 149-150.

dapat memenuhi kewajiban-kewajiban pembayaran utangnya baik utang bank, utang usaha maupun utang kepada pihak ketiga lainnya, sebagaimana dalam rasio liabilitas terhadap jumlah aset (*Debt to Asset Ratio*) pada tahun 2018 sebesar 36% tahun 2019 sebesar 49% tahun 2020 sebesar 56% dan pada tahun 2021 sebesar 0,54% . Sedangkan dalam rasio liabilitas terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) pada tahun 2018 sebesar 57% tahun 2019 sebesar 86% tahun 2020 sebesar 116% dan pada tahun 2021 sebesar 117%. Meski perusahaan mampu membayar utang. Namun, saat *leverage* meningkat maka profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan menurun. Pengaruh yang signifikan menunjukkan bahwa *leverage* merupakan faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. berdasarkan ketidaksesuaian pada fakta, Perusahaan yang memiliki tingkat penggunaan utang yang tinggi pada dasarnya berpotensi memiliki keuntungan yang besar sehingga dapat menyebabkan perusahaan menjadi berkembang lebih baik, akan tetapi semakin tinggi tingkat *leverage* keuangan maka semakin banyak utang yang digunakan sehingga kas perusahaan lebih banyak untuk membayar utang.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Seberapa baik *Financial Leverage* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia?
2. Seberapa baik Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Retrun On Equity* (ROE) di Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Seberapa baik *Financial Leverage* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui Seberapa baik Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Retrun On Equity* (ROE) di Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi terkait dengan pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Peneliti

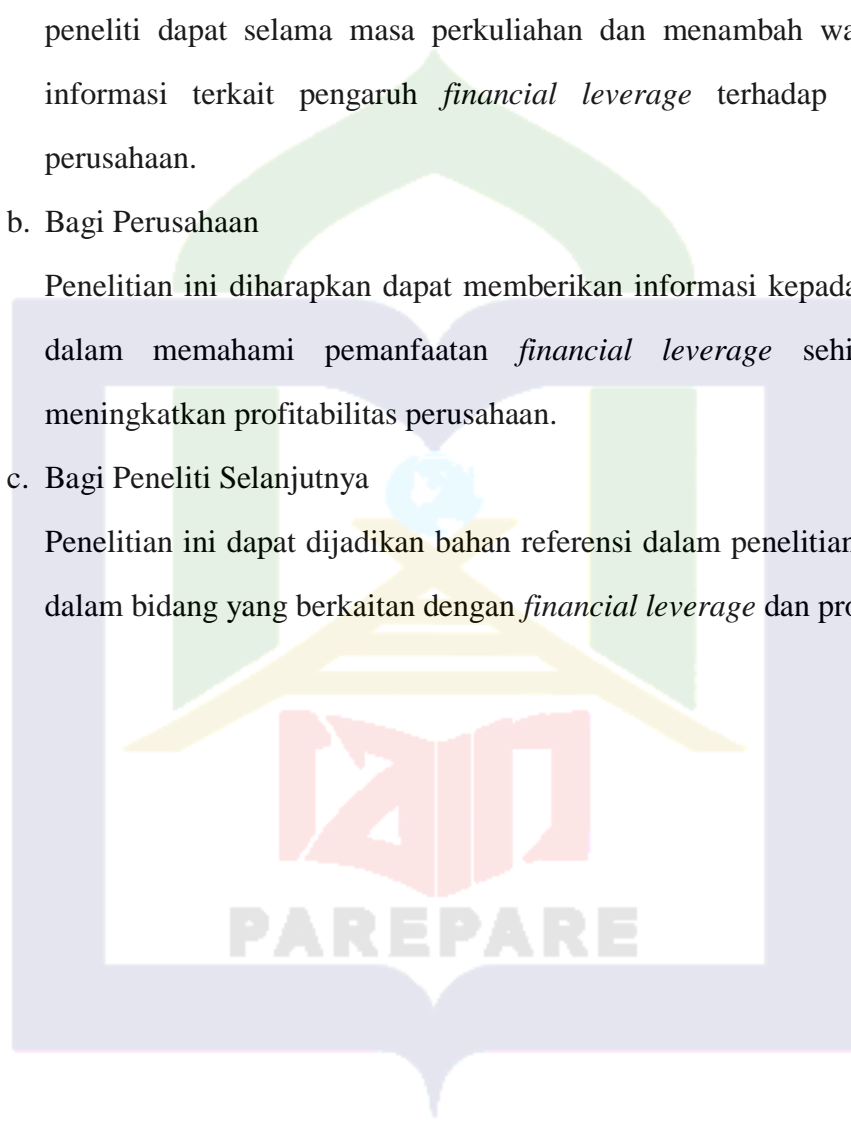
Penelitian ini bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan yang peneliti dapat selama masa perkuliahan dan menambah wawasan serta informasi terkait pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam memahami pemanfaatan *financial leverage* sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang berkaitan dengan *financial leverage* dan profitabilitas.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Relevan

Penelusuran referensi yang ditelusuri oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa tinjauan referensi mengenai penelitian yang terdahulu yang sesuai dan dapat dikaji oleh peneliti. Referensi tersebut berupa hasil penelitian yang dipublikasikan serta berbentuk skripsi atau jurnal dari peneliti lain.

Cholifia Dwi Agustin Pangestu dan Hening Widi Oetomo dalam jurnal yang berjudul “pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, *operating leverage*, *financial leverage* terhadap profitabilitas”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Adapun hasil penelitiannya adalah adanya pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas dibuktikan dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,011. ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas dibuktikan dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,002. *Operating leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dibuktikan dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,070. *Financial leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dibuktikan dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,191. Dapat diketahui bahwa variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap profitabilitas (ROA) adalah ukuran perusahaan karena mempunyai nilai hitung paling besar yaitu sebesar 22,66.⁵

⁵Cholifia Dwi Agustin Pangestu dan Hening Widi Oetomo, Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, *Operating Leverage*, *Financial Leverage* terhadap profitabilitas (*Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol 5, No 7, 2016), h. 17.

Perbedaan penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada variabel X, pada penelitian ini hanya menggunakan *financial leverage* dan indikator yang digunakan untuk mengukurnya yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Kemudian untuk variabel Y pada penelitian ini menggunakan ROE sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan ROA. selanjutnya perbedaan penelitian terletak pada metode analisis data yang digunakan, pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis data berupa analisis regresi linear berganda sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sebelumnya *Financial leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dibuktikan dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,191. Sedangkan pada penelitian ini berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikan DAR dari uji parsial sebesar $0,993 > 0,05$ dan DER sebesar $0,983 > 0,05\%$ yang berarti bahwa *Financial Leverage* Tidak Berpengaruh Secara Signifikan terhadap Profitabilitas.

Muhammad Fuad, Oyami Sara dan Muhammad Nur Daud dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Retail di Bursa Efek Indonesia”. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif. Adapun hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa secara parsial, perputaran modal kerja dan *operating leverage* terbukti memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas sedangkan *financial leverage* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap profitabilitas. Secara simultan, Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* bersifat signifikan terhadap Profitabilitas.⁶

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu variabel yang digunakan untuk mengukur profitabilitas pada peneliti sebelumnya yaitu ROA sedangkan penelitian ini menggunakan ROE untuk mengukur profitabilitas. Perbedaan lainnya adalah jumlah variabel independen pada penelitian ini hanya menggunakan *financial leverage* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fuad, Oyami Sara dan Muhammad Nur Daud menggunakan tiga variabel independen yaitu Perputaran Modal Kerja, *Operating Leverage* dan *Financial Leverage*. Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai signifikan $0,017 < 0,05$ yang membuktikan bahwa penelitian yang diperoleh sebelumnya yaitu *Financial leverage* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian ini berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikan DAR dari uji parsial sebesar $0,993 > 0,05$ dan DER sebesar $0,983 > 0,05\%$ yang berarti bahwa *Financial Leverage* Tidak Berpengaruh Secara Signifikan terhadap Profitabilitas.

Yokaner Ratu, Arie Kawulur dan Merry Rumangit dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Modal Kerja dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEP”. adapun hasil penelitian ini adalah likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena tingkat likuiditas tidak berpengaruh terhadap kontribusi dalam tingkat pengelolaan aktiva terhadap perusahaan untuk meningkatkan laba. Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena rendahnya nilai efisiensi modal kerja yang diharapkan oleh

⁶Muhammad fuad, Oyami Sara dan Muhammad Nur Daud, Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Retail di Bursa Efek Indonesia (*Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen* Vol 5, No 2, 2019), h. 142-143.

perusahaan tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan sedangkan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena rendahnya kewajiban perusahaan dalam mengelola aset dan hutang perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya bahwa semakin tinggi hutang perusahaan menyebabkan rendahnya profit di perusahaan.⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu ROA sedangkan penelitian ini menggunakan ROE untuk mengukur profitabilitas. Perbedaan lainnya adalah jumlah variabel independen pada penelitian ini hanya menggunakan *financial leverage* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yokaner Ratu, Arie Kawulur dan Merry Rumagit menggunakan tiga variabel independen yaitu Likuiditas, Modal Kerja dan *Leverage*. Pada penelitian ini rasio *financial leverage* yang digunakan yaitu DAR dan DER sedangkan penelitian Yonaker Ratu dkk hanya menggunakan DAR. Pada penelitian sebelumnya nilai signifikan DAR yaitu $0,049 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa *leverage* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap profitsabilitas. Sedangkan pada penelitian ini berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikan DAR dari uji parsial sebesar $0,993 > 0,05$ yang berarti bahwa *Financial Leverage* Tidak Berpengaruh Secara Signifikan terhadap Profitabilitas.

Anggi Vionita dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi”. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini adalah berdasarkan hasil pengelolaan data menunjukkan bahwa secara

⁷Yokaner Ratu, Arie Kawulur dan Merry Rumagit. Pengaruh Likuiditas, Modal Kerja dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI (*Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol 2, No 1, 2021), h. 28.

parsial *Financial Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sementara profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. kebijakan dividen juga tidak mampu memoderasi hubungan antara *financial leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. untuk para investor hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tambahan dalam mengambil keputusan berinvestasi. Sedangkan, untuk perusahaan sektor jasa perbankan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melakukan evaluasi untuk menentukan *financial leverage* yang tepat, menentukan target profitabilitas dan menentukan kebijakan dividen di masa yang akan datang.⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini profitabilitas dijadikan sebagai variabel dependen sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anggi Vionita profitabilitasnya dijadikan variabel independen dan variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Pada penelitian ini sampel yang digunakan hanya 1 perusahaan yaitu Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Anggi Vionita sampel yang digunakan ada 6 perusahaan dalam indeks LQ-45 periode 2015-2019. Pada penelitian sebelumnya berdasarkan hasil pengelolaan data menunjukkan bahwa secara parsial *financial leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. DER memiliki tingkat profitabilitas sebesar $0,009 < 0,05$, yang berarti bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*, dan koefisiensi DER memiliki nilai negatif sehingga dapat dijelaskan bahwa DER memiliki pengaruh negatif

⁸Anggi Vionita “*Pengaruh Financial Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi*” (Skripsi., Universitas Tarumanagara Jakarta, 2021) h. 57.

terhadap *Price to Book Value*. Sedangkan pada penelitian ini berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikan DER sebesar $0,983 > 0,05\%$ yang berarti bahwa *Financial Leverage* Tidak Berpengaruh Secara Signifikan terhadap Profitabilitas.

B. Tinjauan Teori

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dalam sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan antara timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.⁹ Sedangkan pengaruh dalam ilmu statistik adalah daya yang timbul akibat variabel independen untuk menentukan keadaan (tingkatan atau ukuran) variabel dependen. Atau ada hubungan sebab akibat di dalamnya.

Menurut Agus Irianto statistik adalah sekumpulan cara maupun aturan-aturan yang berkaitan dengan pengumpulan, pengelolaan (analisis), penarikan kesimpulan, atas data-data yang berbentuk angka, dengan menggunakan suatu asumsi-asumsi tertentu.¹⁰ Sedangkan menurut Iqbal Hasan statistik adalah sekumpulan angka untuk menerangkan sesuatu, baik angka yang belum tersusun (masih acak) maupun angka-angka yang sudah tersusun dalam suatu daftar atau grafik. Dari pengertian tersebut, statistik diartikan dalam arti sempit yaitu keterangan ringkas berbentuk angka-angka.¹¹ Tehnik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

⁹Suharno dan Retnoningsih, *Kamus besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2006), h. 243.

¹⁰Agus Irianto, *Statistik* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 2.

¹¹Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), h. 1.

Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:¹²

1) Statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan langkah awal dalam pembahasan statistik. Dalam hal ini statistik deskriptif tidak dapat mengambil kesimpulan yang bersifat umum, karena statistik terbatas pada hal yang ada saja. Hasil analisisnya masih sederhana, bahkan kebanyakan (sebagian besar analisis atau perhitungannya bersifat penyederhanaan) atas data yang terkumpul. Berdasarkan hasil penyederhanaan ini pemakai diharapkan dapat mengambil arti dari data tersebut. Oleh karena sifatnya yang sederhana, maka dimungkinkan bisa muncul keraguan dan rasa tidak percaya atas hasil deskriptif ini.

2) Statistik inferensial

Statistik inferensial merupakan pengembangan fungsi statistik. Pemakai diberi informasi yang lebih banyak dari pada informasi yang diberikan oleh statistik deskriptif. Dengan demikian, maka pemakai statistik inferensial akan bisa berbicara lebih banyak tentang data yang dianalisisnya. Oleh karena sifatnya yang lebih baik dari pada statistik, tentunya langkah analisisnya pun kompleks dari pada analisis statistik deskriptif.

¹²Agus Irianto, *statistik*, h. 2-5.

2. *Financial Leverage*

a. *Pecking Order Theory*

Pecking Order Theory pertama kali diperkenalkan oleh Donaldson pada tahun 1961. Teori *pecking order* menyatakan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal. Menurut Husnan dan Pudjiastuti teori *pecking order* ini menjelaskan mengapa perusahaan menentukan sumber dana yang paling disukai. Teori ini mendasarkan diri pada informasi asimetrik, suatu istilah yang menunjukkan bahwa manajemen mempunyai informasi yang lebih banyak (tentang prospek, risiko dan nilai perusahaan) dari pada pemodal publik.¹³

Teori ini perusahaan tidak menentukan target rasio hutang. Karena ada dua jenis pendanaan internal yang preferensinya berbeda yang bisa dipilih perusahaan yaitu laba ditahan sampai penerbitan saham baru. Rasio hutang perusahaan akan dipengaruhi oleh kebutuhan perusahaan untuk melakukan investasi. *Pecking order theory* menyatakan suatu perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan cenderung mengurangi penggunaan hutang. Semakin tinggi tingkat likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keuangan internal yang memadai untuk memenuhi kewajiban yang bersifat jangka pendek. Sehingga para kreditor akan merasa aman dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi. Hal ini dapat menguntungkan bagi pihak perusahaan karena dana pinjaman dari kreditor dapat digunakan untuk mendanai kegiatan operasi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas.

¹³Husnan Suad dan Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), h. 275.

b. Pengertian *Financial Leverage*

Menurut kasmir rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar hutang yang telah dilakukan oleh perusahaan dibandingkan dengan aset lainnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutangnya, baik itu dalam jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan tersebut dibubarkan (dilikuidasi).¹⁴ Rasio *leverage* juga dianggap bagian dari rasio Solvabilitas.¹⁵ Sedangkan menurut Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston *Leverage* keuangan (*Financial Leverage*) adalah suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preperen) digunakan dalam struktur modal perusahaan.¹⁶ Menurut Amin Widjaja Tunggal *Financial Leverage* adalah sejauh mana aktiva suatu entitas dibiayai dengan utang. Semakin tinggi proporsi utang terhadap modal sendiri, semakin besar leverage keuangan.¹⁷

Menurut Lukman Syamsuddin *financial leverage* didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menggunakan kewajiban-kewajiban *financial* yang sifatnya tetap untuk memperbesar pengaruh perubahan EBIT terhadap pendanaan per lembar saham biasa (*earning per share/eps*). Eps atau pendapatan per lembar saham biasa ini lebih umum digunakan dari pada pendapatan yang tersedia bagi pemegang saham biasa, karena eps ini mengukur tingkat penghasilan/retrun untuk setiap lembar

¹⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 151.

¹⁵Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), h. 306.

¹⁶Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001), h. 14.

¹⁷Amin Widjaja Tunggal, *Kamus Akuntansi Manajemen Kontenporer* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1995), h. 46.

sahamnya. Pajak, bunga dan deviden semuanya adalah faktor-faktor yang menyebabkan berkurangnya income yang tersedia bagi pemegang saham biasa, tetapi pajak bukanlah merupakan kewajiban *financial* yang tepat karena jumlah dari pajak ini berubah dengan adanya perubahan EBIT. Oleh karena itu jumlah pembayaran pajak ini tidak mempunyai pengaruh yang langsung terhadap *financial leverage* perusahaan.¹⁸

Penggunaan rasio *leverage* untuk perusahaan dapat memberikan banyak manfaat, baik dari rasio rendah maupun rasio tinggi. Rasio *leverage* memiliki beberapa implikasi berikut:¹⁹

- 1) Kreditor mengharapkan ekuitas (dana yang disediakan pemilik) sebagai margin keamanan. Artinya jika pemilik memiliki dana yang kecil sebagai modal, risiko bisnis terbesar akan ditanggung oleh kreditor.
- 2) Dengan pengadaan dana melalui utang, pemilik memperoleh manfaat, berupa tetap dipertahankannya penguasaan atau pengendalian perusahaan.
- 3) Bila perusahaan mendapatkan penghasilan lebih dari dana yang dipinjamkannya dibandingkan dengan bunga yang harus dibayarkannya, pengembalian kepada pemilik diperbesar.

Apabila rasio *leverage* dalam perusahaan tinggi, maka akan berdampak pada risiko kerugian pada perusahaan besar, akan tetapi perusahaan mempunyai kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Begitupun sebaliknya jika rasio *leverage* dalam perusahaan rendah, maka perusahaan dapat mempunyai risiko kerugian yang lebih kecil.

¹⁸Lukman Syamsuddin, *Manajemen keuangan Perusahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h. 113.

¹⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 152.

Pengukuran *rasio leverage* dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu:²⁰

- 1) Mengukur rasio-rasio neraca dan sejauh mana pinjaman digunakan untuk permodalan.
- 2) Melalui pendekatan rasio-rasio laba rugi.

Intinya yaitu dengan analisis rasio *leverage*, perusahaan dapat mengetahui hal yang berkaitan dengan penggunaan modal sendiri atau modal pinjaman dan dapat mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Adapun beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio *Leverage* yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor)
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman bunga)
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

²⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 153.

c. Jenis-jenis Rasio *Leverage*

1) *Debt To Asset Ratio* (DAR)

Menurut Kasmir *Debt To Asset Ratio* DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.²¹ *Debt to Asset Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2) *Debt To Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Bagi kreditor, semakin besar rasio ini semakin merugikan karena berarti risiko yang ditanggung semakin tinggi. Sebaliknya bagi perusahaan semakin besar rasio ini semakin baik karena DER yang rendah menandakan pendanaan yang disediakan pemilik sebagai jaminan

²¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 156.

semakin tinggi dan batas pengamanan bagi peminjam semakin besar.²² *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

3) *Long Term Debt To Equity Ratio* (LTDER)

Menurut Hery *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) atau rasio utang jangka panjang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang jangka panjang terhadap modal. Rasio ini berguna mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor jangka panjang dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. dengan kata lain, rasio utang jangka panjang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara utang jangka panjang dengan modal.²³

Menurut Kasmir *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.²⁴ LTDER dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{utang jangka panjang}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

²²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 157-159.

²³Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), h. 200.

²⁴Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2019), h.

4) *Time Interest Earnet Ratio* (TIER)

Menurut Hery *Time Interest Earnet Ratio* (TIER) atau rasio kelipatan bunga yang dihasilkan merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan dalam membayar bunga. Kemampuan perusahaan diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak. Rasio kelipatan bungan yang dihasilkan dihitung sebagai hasil bagi antara laba sebelum bunga dan pajak dengan besarnya beban bunga yang harus dibayarkan. Dengan demikian, kemampuan perusahaan untuk membayar bunga pinjaman tidak dipengaruhi oleh pajak.²⁵ TIER dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Time Interest Earnet Ratio} = \frac{\text{laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{beban bunga}} \times 100\%$$

5) *Fixed Charge Coverage* (FCC)

Menurut Kasmir *Fixed Charge Coverage* (FCC) atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai *Time Interest Earnet Ratio*. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa. Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang.²⁶ FCC dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan

²⁵Hery, Analisis Laporan Keuangan, 201.

²⁶Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 162.

rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.²⁷ Sedangkan menurut Sofyan Syafri Harahap rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.²⁸ Menurut Asnaini, Evan Stiawan dan Windi Asriani Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan, atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulan dan lain-lain), untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisiensi.²⁹

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). ROE memberikan indikasi mengenai seberapa baik sebuah perusahaan akan menggunakan uang investasi para investor untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Lukman Syamsuddin *Return on Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.³⁰ Sedangkan menurut Nurwani *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

²⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 196.

²⁸Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, h. 304.

²⁹Asnaini, Evan Stiawan dan Windi Asriani, *Manajemen Keuangan* (Depok: Teras, 2012) h. 96.

³⁰Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, h. 64.

menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.³¹

Pengembalian ekuitas atau *return on equity* (ROE) adalah ukuran rasio laba bersih setelah pajak atas modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasionya, maka semakin baik status pemiliknya. Demikian pula sebaliknya. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Teori Akuntansi Syariah

a. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Informasi yang disajikan oleh akuntansi syariah untuk pengguna laporan lebih luas tidak hanya data finansial tetap juga mencakup aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindarkan dalam islam, misalnya kewajiban membayar zakat.³²

Akuntansi syariah adalah proses akuntansi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah, baik dalam siklus akuntansinya maupun pencatatannya. Akuntansi juga berproses sebagai transaksi-transaksi syariah seperti *murabahah*, *musyarakah* dan *mudharabah*.³³

b. Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah

Akuntansi juga memiliki prinsip-prinsip dasar pada prakteknya, yang membedakannya dengan akuntansi konvensional. berikut ini prinsip-prinsip akuntansi syariah dan penjelasannya:

³¹Nurwani, *Analisis dan Reviu Laporan Keuangan Perusahaan* h. 109.

³²Khaddafi Muammar, et al., *Akuntansi Syariah* (Medan: Madenatera, 2016), h 13-14.

³³Hery, *Teori Akuntansi* (jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019) d. 129.

1) Prinsip pertanggung jawaban (*Accountability*)

Prinsip pertanggung jawaban (*Accountability*), merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggung jawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang khalik mulai dari alam kandungan. Manusia dibebani oleh Allah SWT. Untuk menjalankan fungsi kekhilafan di muka bumi. Inti kekhilafan adalah menjalankan atau menunaikan amanah. Banyak Al-Qur'an yang menjelaskan tentang proses pertanggung jawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah SWT dimuka bumi. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlihat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggung jawaban apa yang telah diamanahkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

2) Prinsip Keadilan

Menurut penafsiran AL-Quran surah Al-Baqarah 282 terkandung prinsip keadilan yang merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, dan nilai *inheren* yang melekat dalam fitra manusia. Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Pada konteks akuntansi, menegaskan kata dalam ayat 282 surah Al-Baqarah, dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar.

3) Prinsip kebenaran

Prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, laporan keuangan. aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan dengan nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur dan melepaskan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Maka,

pengembangan akuntansi islam , nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi, secara garis besar, bagaimana nilai-nilai kebenaran membentuk akuntansi syariah dapat diterangkan.³⁴

5. Asuransi Syariah

Dalam bahasa Arab, asuransi disebut *at-ta'min* yang berasal dari kata *amana* yang memiliki arti memberi perlindungan, ketenangan, rasa aman dan bebas dari rasa takut. Kata *amana* merupakan kata dasar *at-ta'min* muncul kata-kata yang memiliki kemiripan. Aman dari rasa takut, amanah lawan kata dari khianat, iman lawan kata dari kekufuran dan memberi rasa aman. Arti yang terakhir dianggap paling tepat untuk menerjemahkan *at-ta'min*. Men-*ta'min*-kan sesuatu artinya adalah seseorang membayar atau menyerahkan uang cicilan agar ahli warisnya mendapatkan sejumlah uang sebagaimana yang telah disepakati atau untuk mendapatkan ganti terhadap hartanya yang hilang.³⁵

Asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.³⁶ Sedangkan menurut *Ensiklopedia Hukum Islam*, asuransi syariah adalah transaksi perjanjian antara dua pihak, pihak yang satu berkewajiban membayar iuran dan pihak yang lain berkewajiban memberikan

³⁴ Khaddafi Muammar, et al., *Akuntansi Syariah*, h. 17.

³⁵ Asnaini dan Herlina Yustati. *Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2017), h. 40.

³⁶ Muhammad Syakir Sula. *Asuransi Syariah* (Jakarta: GEMA INSANI, 2004), h. 30.

jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran jika terjadi sesuatu dengan perjanjian yang dibuat.³⁷

Manfaat Asuransi Syariah antara lain sebagai berikut:³⁸

1. Rasa aman dan perlindungan. Peserta asuransi berhak memperoleh klaim (hak peserta asuransi) yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Klaim tersebut akan menghindarkan peserta asuransi dari kerugian yang mungkin timbul.
2. Berfungsi sebagai tabungan. Kepemilikan dana pada asuransi syariah merupakan hak peserta. Perusahaan hanya sebagai pemegang amanah untuk mengelolanya secara syariah. Jika pada masa kontrak peserta tidak dapat melanjutkan pembayaran premi dan ingin mengundurkan diri, maka dana yang dimasukkan dapat diambil kembali, kecuali sebagian dana kecil yang telah diniatkan untuk *tabarru'* (dihibahkan).
3. Alat penyebaran risiko. Dalam asuransi syariah risiko dibagi bersama para peserta sebagai bentuk saling tolong-menolong dan membantu diantara mereka.
4. Membantu meningkatkan kegiatan usaha karena perusahaan asuransi akan melakukan investasi sesuai dengan syariah atas suatu bidang usaha tertentu.

Adapun deskripsi perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (“JMAS atau Perseroan”) merupakan suatu perusahaan asuransi jiwa syariah yang didirikan oleh KOSPIN JASA dan para pelaku ekonomi koperasi Indonesia. PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi didirikan pada tanggal 15 Agustus 2014

³⁷Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia* (Jakarta: KENCANA, 2015), h. 92.

³⁸Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, h. 255-256.

berawal dengan nama PT Jasa Mitra Abadi dengan pendiri dilembagakan dalam akta No 22 yang dibuat dihadapan Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, SH, Mkn, yang sudah mendapatkan pengesahan dari menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No AHU-21425-40-10-2014 pada tanggal 21 agustus 2014. Dengan tujuan untuk mengajak serta melayani masyarakat mengelola keuangannya dengan melalui kegiatan ekonomi syariah.

PT Jasa Mitra Abadi memperoleh ijin dari OJK untuk bergerak sebagai perusahaan asuransi jiwa syariah dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah pada tahun 2015. Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-96/D.05/2015 pada tanggal 28 agustus 2015.

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi dalam rangka untuk menghimpun dana dengan tujuan pengembangan usaha, pada bulan desember tahun 2017 Asuransi Syariah melakukan penawaran umum perdana Saham JMAS (*Initial publicOffering* atau *IPO*) sebanyak 400.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100,- Per saham dengan harga penawaran sebesar Rp140,- per saham melakukan suatu perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2017 dan berubah nama menjadi PT Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi Tbk. Berdasarkan pada Akta No. 103 tanggal 19 juni 2017 dan Notaris Yuliah, S. H. DiJakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-0013279. AH.01.02 Tahun 2017.

Potensi pertumbuhan industri asuransi syariah nasional dinilai masih sangat besar. Sehingga perseroan berupaya terus melakukan pengembangan usaha serta peningkatan kualitas produk maupun pelayanan agar bisa memenuhi kebutuhan para

nasabah asuransi syariah pada tahun 2019, JMAS telah berhasil melayani 142.781 nasabah dengan melalui 30 jaringan inbranch kantor cabang Kospin jasa yang telah tersebar di 30 wilayah yang ada di Indonesia.

- a. Visi PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.
Menjadi Asuransi Syariah kebanggaan masyarakat Indonesia.
- b. Misi PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.
 - 1) Menyediakan segala kebutuhan masyarakat dalam berasuransi.
 - 2) Memberi kontribusi bagi industri asuransi syariah di Indonesia
 - 3) Memberi nilai manfaat yang lebih baik lagi bagi seluruh *stakeholder*.

1) Dasar Hukum Islam

Adapun dasar hukum asuransi syariah terdapat dalam firman Allah SWT Q.S. Al-Hasyr/59: 18 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنظُرُوْا نَفْسَكُمْ مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Terjemahnya:

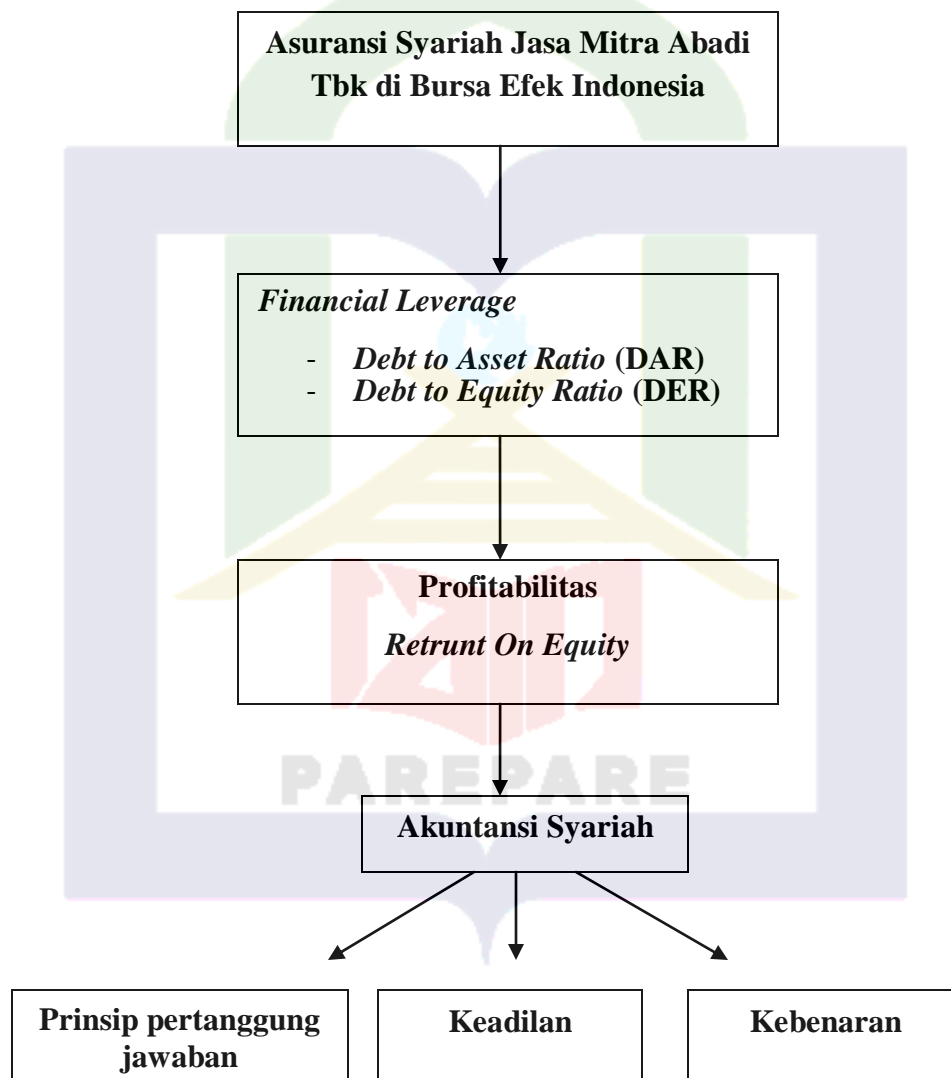
“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Hasyr/59: 18).³⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa hendaknya kita mempersiapkan untuk hari esok begitupun dengan asuransi syariah mempersiapkan keuangan dimasa yang akan datang dan melakukan usaha melindungi atau tolong menolong diantara sejumlah orang melalui investasi dalam bentuk aset yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai syariah.

³⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: PT Sygma Exmedia Arkanleema, 2009), h. 49.

C. Kerangka Pikir

Setelah menguraikan beberapa landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, maka penting pula kiranya untuk mendeskripsikan orientasi dan gambaran umum mengenai seberapa berpengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas yang akan diuraikan melalui bagan bagan kerangka pikir penelitian, sebagai berikut:



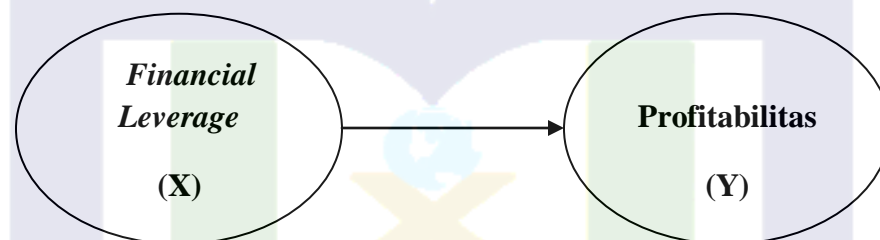
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Adapun penjelasan mengenai bagan kerangka pikir diatas adalah sebagai berikut ini:

1. Asuransi Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia : kerangka pikir yang dibuat oleh peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan metode SPSS agar dapat diketahui seberapa besar hubungan dan Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia.
2. *Financial Leverage* : *Financial leverage* adalah penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham. Rasio *leverage* yang digunakan untuk mengukur *financial leverage* yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. DER merupakan rasio untuk menghitung antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.
3. Profitabilitas : Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu.
4. Akuntansi Syariah : akuntansi syariah dengan nilai-nilai islam yang berlandaskan pada tanggung jawab, keadilan dan kebenaran yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis merupakan suatu realita yang harus diupayakan.

Kehidupan umat manusia yang berlandaskan agama islam yang mengharapkan kesejahteraan dan kemakmuran serta kebahagiaan di dunia dan di akhirat yang didasarkan hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan sesama manusia, maka memerlukan praktik yang ideal dan sesuai dengan hukum-hukum syariah. Oleh karena itu dalam konsep keadilan tidak akan menolak dan bertentangan dengan nilai rasional, kebebasan dan material, demikian juga dengan nilai kebenaran dalam akuntansi syariah.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi sementara yang terlebih dahulu harus di uji kebenarannya. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan *financial leverage* terhadap profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia.

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan *Financial Leverage* terhadap profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan lainnya dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan angka-angka yang telah diolah dengan standar tertentu.⁴⁰ Penelitian ini menggambarkan seberapa besar pengaruh *financial leverage* menggunakan rasio *leverage* DAR dan DER terhadap profitabilitas dengan analisis ROE.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berfokus di Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia, cabang makassar yang terletak di Jl.AP. Pettarani Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan selama 2 bulan. Disesuaikan dengan keperluan penelitian yang kegiatannya meliputi persiapan (pengajuan proposal penelitian), pelaksanaan (pengumpulan data), pengelolaan data (analisis data), dan penyusunan hasil penelitian.

⁴⁰Sulvinajayanti, *Riset Public Relation* (Gowa Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2019), h. 196.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah berupa data laporan keuangan tahunan 2017-2022 di Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Menurut sugiyono sampel sebagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu.⁴¹ Penentuan pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dalam teknik penentuan sampelnya menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu, sehingga hanya mewakili populasi yang diteliti. Sampel yang diambil dari populasi yang dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu berupa data laporan keuangan tahunan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau Pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data dengan kegiatan riset atau *survey* suatu lokasi penelitian yang dijalankan untuk mengadakan suatu pemantauan terhadap sesuatu yang sedang terjadi guna dijadikan sasaran suatu pengamatan agar menghasilkan data yang akurat.⁴²

⁴¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 390.

⁴²Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Publik Reactions Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), h. 165.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi pengetahuan, fakta dan data. Dokumentasi dapat berbentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan dan laporan.⁴³ Data yang dipilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi, dengan menggunakan teknik dokumentasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang besar. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa dokumen penting yang diperlukan untuk penelitian, seperti catatan, dan arsip, serta catatan lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian di lapangan.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). SPSS merupakan suatu program statistik populer digunakan dibandingkan dengan program statistik yang lain. SPSS ini digunakan untuk penelitian-penelitian riset dan sosial.⁴⁴

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam suatu penelitian terdapat beberapa tipe variabel yang digunakan, yaitu variabel independen atau bebas (X) yang menjadi variabel penduga, variabel dependen (Y) yaitu variabel yang diperkirakan nilainya, dan variabel kontrol.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah profitabilitas dengan analisis (ROE). Penelitian mengkhususkan untuk meneliti menggunakan analisis rasio *Retrun on Equity* (ROE) sebagai alat menganalisis rasio pada laporan

⁴³Elviro Ardianto, *Metodologi Penelitian Penelitian untuk Publik Reations Kuantitatif dan Kualitatif*, h. 167.

⁴⁴Wardana, *Pengantar Aplikasi SPSS Versi 20* (Baubau: LPMPM Universitas Muhammadiyah Buton Perss, 2020), h. 4.

keuangan. ROE adalah salah satu unsur penting demi mengetahui sejauh mana suatu bisnis mampu mengelola permodalan dari para investornya.

Variabel independen pada penelitian ini adalah *financial leverage*. *Financial leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan adanya *financial Leverage* maka dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Adapun lokasi atau objek penelitian ini dilakukan di Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* dengan rasio DAR dan DER terhadap profitabilitas dengan menggunakan analisis ROE pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam suatu penelitian untuk berbagai informasi yang kemudian diolah secara kuantitatif dan disusun secara sistematis. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tehnik dokumentasi yang berasal dari data-data laporan keuangan tahunan di Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

G. Tehnik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk keseluruhan variabel, yaitu komponen pembentuk *financial leverage* yang terdiri dari DAR dan DER terhadap Profitabilitas dengan ROE. Berikut ini tahapan analisis data:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.⁴⁵

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas, Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁴⁶

⁴⁵Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, h. 207-208.

⁴⁶Nuryadi, *et al.*, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*(Yogyakarta: SIBUKU MEDIA) , h.79.

3. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah cara untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel. Apabila terdapat hubungan antara variabel maka perubahan-perubahan yang terjadi pada salah satu variabel akan mengakibatkan terjadinya perubahan terhadap variabel lainnya. Jadi, dari analisis korelasi, dapat diketahui hubungan antara variabel tersebut, yaitu merupakan suatu hubungan kebetulan atau memang hubungan yang sebenarnya. Kerelasi yang terjadi antara dua variabel dapat berupa korelasi positif, korelasi negatif, tidak ada korelasi, ataupun korelasi sempurna.⁴⁷

4. Uji Parsial (uji t)

Uji t adalah pengajuan variabel secara sendiri-sendiri untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Atau dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas. Menurut Ghazali jika nilai sig. > 0.05 maka artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).⁴⁸

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).⁴⁹ Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Adapun rumus regresi linear sederhana yaitu:⁵⁰

⁴⁷Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, h. 228.

⁴⁸Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM*, (Semarang: UNDIP, 2011) h. 101.

⁴⁹Gito Supriyadi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2021) h. 129.

⁵⁰Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: KENCANA, 2013) h. 284.

$$Y = a + \beta x + e$$

Keterangan :

| | |
|---------|-----------------------------|
| Y | = Profitabilitas |
| a | = Konstanta |
| β | = Koefisiensi Regresi |
| X | = <i>Financial Leverage</i> |
| e | = Standar Error |

6. Statistik Nonparametrik

Statistik nonparametrik merupakan bagian statistik yang parameter populasinya atau datanya tidak mengikuti suatu distribusi tertentu atau memiliki distribusi yang bebas dari persyaratan dan variansnya tidak perlu homogen. Statistik nonparametrik biasanya digunakan untuk melakukan analisis pada data berjenis nominal atau ordinal.⁵¹

Uji nonparametrik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *chi-Square* (X^2). Uji *chi-Square* digunakan untuk menguji apakah data sebuah sampel yang diambil menunjang hipotesis yang menyatakan bahwa populasi asal sampel tersebut mengikuti suatu distribusi yang telah ditetapkan. Adapun rumus untuk menghitung Chi-Square yaitu:⁵²

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

| | |
|-------|-------------------|
| X^2 | = Chi-Square |
| O | = Nilai Observasi |
| E | = Nilai Harapan |

⁵¹Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 368.

⁵² Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*, h. 213.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia. Adapun mengenai data yang dibutuhkan yaitu berupa hasil laporan keuangan tahunan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama periode tahun 2018-2021.

Berikut ringkasan data laporan perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.

Tabel 4.1

Data Jumlah Liabilitas, Jumlah Aset dan Jumlah Ekuitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.

Periode Tahun 2018 s/d Tahun 2021

| Tahun | Jumlah Liabilitas | Jumlah Aset | Jumlah Ekuitas |
|-------|-------------------|-----------------|-----------------|
| 2018 | 64.753.962.799 | 179.041.551.425 | 112.821.555.291 |
| 2019 | 97.502.658.645 | 198.032.338.757 | 113.698.401.540 |
| 2020 | 135.545.086.783 | 239.408.270.443 | 116.312.299.430 |
| 2021 | 135.341.296.890 | 249.050.970.770 | 115.670.406.670 |

Setelah mengetahui ringkasan mengenai data laporan keuangan yang diperlukan untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yang diukur menggunakan *Return On Equity*. Maka selanjutnya akan dilakukan perhitungan selama periode tertentu.

1. *Debt to Asset Ratio*

Menurut Asnaini, Evan Stiawan dan Windi Asriani *Debt To Asset Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase besarnya dana atau modal yang berasal dari pinjaman. Maka semakin tinggi tingkat rasio ini, semakin tinggi risiko keuangan perusahaan.⁵³ *Debt to Asset Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Debt to Asset Ratio 2018} &= \frac{64.753.962.799}{179.014.551.425} \times 100\% \\ &= 36\% \end{aligned}$$

Untuk memperoleh *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2018 maka jumlah total utang Rp64.753.962.799 dibagi dengan total aset sebesar Rp179.014.551.425 kemudian dikalikan 100% dan hasil yang diperoleh yaitu sebesar 36%.

$$\begin{aligned} \text{Debt to Asset Ratio 2019} &= \frac{97.502.658.645}{198.032.338.757} \times 100\% \\ &= 49\% \end{aligned}$$

Untuk memperoleh *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2019 maka jumlah total utang Rp97.502.658.645 dibagi dengan total aset sebesar Rp198.032.338.757 kemudian dikalikan 100% dan hasil yang diperoleh yaitu sebesar 49%.

$$\begin{aligned} \text{Debt to Asset Ratio 2020} &= \frac{135.545.086.783}{239.408.270.443} \times 100\% \\ &= 56\% \end{aligned}$$

⁵³Asnaini, Evan Stiawan dan Windi Asriani, *Manajemen Keuangan*, h. 73.

Untuk memperoleh *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2020 maka jumlah total utang Rp135.545.086.783 dibagi dengan total aset sebesar Rp239.408.270.443 kemudian dikalikan 100% dan hasil yang diperoleh yaitu sebesar 56%.

$$\begin{aligned} \text{Debt to Asset Ratio 2021} &= \frac{135.341.296.890}{249.050.970.770} \times 100\% \\ &= 54\% \end{aligned}$$

Untuk memperoleh *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2021 maka jumlah total utang Rp135.341.296.890 dibagi dengan total aset sebesar Rp249.050.970.770 kemudian dikalikan 100% dan hasil yang diperoleh yaitu sebesar 54%.

2. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Asnaini, Evan Stiawan dan Windi Asriani *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Maka semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri yang digunakan semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya atau kewajibannya.⁵⁴ *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\% \\ \text{Debt to Equity Ratio 2018} &= \frac{64.753.962.799}{112.821.555.291} \times 100\% \\ &= 57\% \end{aligned}$$

Untuk memperoleh *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2018 maka jumlah total utang Rp64.753.962.799 dibagi ekuitas sebesar Rp112.821.555.291 kemudian dikalikan 100% dan hasil yang diperoleh yaitu sebesar 57%.

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio 2019} &= \frac{97.502.658.645}{113.698.401.540} \times 100\% \\ &= 86\% \end{aligned}$$

⁵⁴Asnaini, Evan Stiawan dan Windi Asriani, *Manajemen Keuangan*, h. 75-76.

Untuk memperoleh *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2019 maka jumlah total utang Rp97.502.658.645 dibagi ekuitas sebesar Rp113.698.401.540 kemudian dikalikan 100% dan hasil yang diperoleh yaitu sebesar 86%.

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio 2020} &= \frac{135.545.086.783}{116.312.299.430} \times 100\% \\ &= 116\% \end{aligned}$$

Untuk memperoleh *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2020 maka jumlah total utang Rp135.545.086.783 dibagi ekuitas sebesar Rp116.312.299.430 kemudian dikalikan 100% dan hasil yang diperoleh yaitu sebesar 116%.

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio 2021} &= \frac{135.341.296.890}{115.670.406.790} \times 100\% \\ &= 117\% \end{aligned}$$

Untuk memperoleh *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2021 maka jumlah total utang Rp135.341.296.890 dibagi ekuitas sebesar Rp115.670.406.790 kemudian dikalikan 100% dan hasil yang diperoleh yaitu sebesar 117%.

3. *Retrun On Equity*

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity (ROE)} &= \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ \text{Return On Equity 2018} &= \frac{552.900.319}{112.821.555.291} \times 100\% \\ &= 0,49\% \end{aligned}$$

Untuk memperoleh *Retrun On Equity* pada tahun 2018 maka laba bersih setelah pajak Rp552.900.319 dibagi total ekuitas sebesar Rp112.821.555.291 kemudian dikalikan 100% dan hasil yang diperoleh yaitu sebesar 0,49%.

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity 2019} &= \frac{1.250.560.441}{113.698.401.540} \times 100\% \\ &= 1,10\% \end{aligned}$$

Untuk memperoleh *Return On Equity* pada tahun 2019 maka laba bersih setelah pajak Rp1.250.560.441 dibagi total ekuitas sebesar Rp113.698.401.540 kemudian dikalikan 100% dan hasil yang diperoleh yaitu sebesar 1,10%.

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity 2020} &= \frac{53.326.848}{116.312.299.430} \times 100\% \\ &= 0,04\% \end{aligned}$$

Untuk memperoleh *Return On Equity* pada tahun 2020 maka laba bersih setelah pajak Rp53.326.848 dibagi total ekuitas sebesar Rp116.321.299.430 kemudian dikalikan 100% dan hasil yang diperoleh yaitu sebesar 0,04%.

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity 2021} &= \frac{1.283.798.897}{115.670.406.790} \times 100\% \\ &= 1,10\% \end{aligned}$$

Untuk memperoleh *Return On Equity* pada tahun 2021 maka laba bersih setelah pajak Rp1.283.798.897 dibagi total ekuitas sebesar Rp115.670.406790 kemudian dikalikan 100% dan hasil yang diperoleh yaitu sebesar 1,10%.

Tabel 4.2

Laba Bersih Setelah Pajak dan *Return On Equity* Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.

Periode 2018 s/d 2021

| Tahun | Laba Bersih Setelah Pajak | <i>Return On Equity</i> |
|--------------|----------------------------------|--------------------------------|
| 2018 | 552.900.319 | 0,49% |
| 2019 | 1.250.560.441 | 1,10% |
| 2020 | 53.326.848 | 0,04% |
| 2021 | 1.283.798.897 | 1,10% |

Laba Bersih Setelah Pajak Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia. pada tabel diatas menjelaskan bahwa pada tahun 2018 Laba Bersih Setelah Pajak sebesar Rp552.900.319 dan *Return On Equity* yaitu 0,49% kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp1.250.560.441 dan *Return On Equity* mengalami peningkatan yaitu 1,10% pada tahun 2020

mengalami penurunan sebesar Rp53.326.848 dan *Return On Equity* mengalami penurunan yaitu 0,04% kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp1.283.798.897 dan *Return On Equity* mengalami peningkatan yaitu 1,10%.

Tabel 4.3

Rasio Keuangan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.

| Rasio | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|-----------------------------|------|------|------|------|
| <i>Debt to Asset Ratio</i> | 36% | 49% | 56% | 54% |
| <i>Debt to Equity Ratio</i> | 57% | 86% | 116% | 117% |

Pada tabel diatas dapat dilihat tingkat perkembangan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Periode 2018-2021. *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2018 sebesar 36% kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 49% dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 56% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 54%. *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2018 sebesar 57% kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 86% dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 116% kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 117%.

B. Pegujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran tentang data penelitian dan dimaksudkan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dilihat dari hasil penelitian, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata serta standar deviasi oleh masing-masing variabel.

| Tabel 4.4 Descriptive Statistics | | | | | |
|----------------------------------|---|---------|---------|-------------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| DAR | 4 | 36,00 | 56,00 | 48,75 00 | 8,99537 |
| DER | 4 | 57,00 | 117,00 | 94,00 00 | 28,55404 |
| ROE | 4 | ,04 | 1,10 | ,6825 | ,51591 |
| Valid N (listwise) | 4 | | | | |

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2022

Penjelasan pada tabel 4.5 yaitu hasil SPSS untuk uji statistik deskriptif *Debt to Asset Ratio* menunjukkan sampel (N) sebanyak 4 yang diperoleh dari satu perusahaan. *Debt to Asset Ratio* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 48,7500 atau sebesar 49% dengan nilai minimum 36,00 atau sebesar 36% dan nilai maximum 56,00 atau sebesar 56%. Sedangkan untuk *Debt to Equity Ratio* menunjukkan sampel (N) sebanyak 4 yang diperoleh dari satu perusahaan. *Debt to Equity Ratio* menghasilkan nilai rata-rata 94,000 atau sebesar 94% dengan nilai minimum 57,00 atau sebesar 57% dan nilai maximum 117,00 atau sebesar 117%.

Retrun On Equity (Y) menghasilkan nilai rata-rata sebesar 0,68 dengan nilai minimum 0,04 dan nilai maximum 1,10. Standar deviasi sebesar 0, 51591.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

| | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 5 |
| Normal Parameters a,b | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,69901457 |
| Most Extreme Difference s | Absolute | ,308 |
| | Positive | ,206 |
| | Negative | -,308 |
| Test Statistic | | ,308 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,136 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada tabel 4.5 hasil nilai signifikan 0,136 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 atau 1,000 > 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi normal dan hasil analisis ini dapat dilanjutkan untuk analisis regresi berikutnya karena dalam uji ini didapatkan nilai residual yang berdistribusi normal.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).⁵⁵ Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).

⁵⁵Gito Supriyadi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2021) h. 129.

Tabel 4.6 Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,209 | 5,253 | | ,040 | ,975 |
| | DAR | ,025 | ,249 | ,440 | ,101 | ,936 |
| | DER | -,008 | ,078 | -,445 | -,103 | ,935 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan dari hasil uji regresi linear sederhana konstan (α) yang diperoleh yaitu sebesar 0,209, sedangkan untuk nilai koefisiensi regresi (β) yang diperoleh yaitu sebesar 0,025 dan -0,008. Sehingga hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + Bx + e$$

$$Y = 0,209 + 0,025$$

Nilai konstanta yang didapatkan yaitu sebesar 0,209 yang menunjukkan bahwa nilai konsistensi profitabilitas sebesar 0,209. Nilai koefisiensi regresi yang didapatkan yaitu sebesar 0,025 menunjukkan bahwa penambahan 25% nilai *Debt to Asset Ratio*, maka profitabilitas yang diukur menggunakan *Retrun On Equity* akan naik sebesar 0,025. Berdasarkan hasil nilai signifikansi yang didapatkan dari tabel diatas yaitu sebesar 0,936, yang artinya $0,936 >$ dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity*.

$$Y = \alpha + Bx + e$$

$$Y = 0,209 + -0,008$$

Nilai konstanta yang didapatkan yaitu sebesar 0,209 yang menunjukkan bahwa nilai konsistensi profitabilitas sebesar 0,209. Nilai koefisiensi regresi yang didapatkan yaitu sebesar -0,008. Berdasarkan hasil nilai signifikansi yang didapatkan dari tabel diatas yaitu sebesar 0,935, yang artinya $0,935 >$ dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity*.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Uji t adalah pengajuan variabel secara sendiri-sendiri untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Atau dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas. Menurut Ghozali jika nilai sig. $>$ 0.05 maka artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | ,664 | 2,002 | | ,332 | ,772 |
| | DAR | ,000 | ,041 | ,007 | ,009 | ,993 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan dari uji parsial (t) di atas, pada variabel *Debt to Asset Ratio* mendapatkan nilai koefisiensi regresi sebesar 0,00 dan memperoleh t hitung sebesar 0,009. Untuk nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,993. Sehingga $0,993 >$ dari 0,05.

Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terhadap hubungan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity*.

Tabel 4.8 Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | ,711 | 1,242 | | ,573 | ,625 |
| DER | ,000 | ,013 | -,017 | -,024 | ,983 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan dari uji parsial (t) diatas, pada variabel *Debt to Equity Ratio* mendapatkan nilai koefisiensi regresi sebesar 0,00 dan memperoleh t hitung yaitu sebesar -0,024 lebih besar dari t tabel = -4,302 ($-0,024 < -4,302$) dengan tingkat signifikansi 0,983. Dengan menggunakan batas 0,05 nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf 5% yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian ini tidak terbukti, itu artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan salah satu nilai sistematik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara kedua variabel. Nilai dari koefisien determinasi menunjukkan berupa presentase nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan dalam persamaan regresi yang didapatkan.

Tabel 4.9 Koefisien Derterminasi

| Model Summary | | | | |
|-------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,102 ^a | ,010 | -1,969 | ,88888 |
| a. Predictors: (Constant), DER, DAR | | | | |

Berdasarkan pada hasil uji koefisiensi determinisasi diperoleh suatu nilai korelasi (R) sebesar 0,102 menunjukkan bahwa variabel ndependen memiliki hubungan dalam kategori sedang terhadap variabel dependen. Nilai kofisien determisasi pada kolom R square sebesar 0,10 atau sebesar 10% artinya 10% profitabilitas dapat dijelaskan oleh *Financial leverage* sedangkan 90% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar variabel yang diteliti. Berdasrkan dari tabel intrepretasi koefisien determinasi maka 0,10 masuk dalam kategori hubungan rendah, pengaruhnya hanya sebesar 10% artinya *finacial leverage* memiliki hubungan yang rendah terhadap profitabilitas.

3. Uji korelasi

Uji korelasi adalah cara untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel. Apabila terdapat hubungan antara variabel maka perubahan-perubahan yang terjadi pada salah satu variabel akan mengakibatkan terjadinya perubahan terhadap variabel lainnya. Jadi, dari analisis korelasi, dapat diketahui hubungan antara variabel tersebut, yaitu merupakan suatau hubungan kebetulan atau memang hubungan yang sebenarnya. Kerelasi yang terjadi antara dua variabel dapat berupa korelasi positif, korelasi negatif, tidak ada korelasi, ataupun korelasi sempurna.

| | | DAR | DER | ROE |
|-----|---------------------|-------|-------|-------|
| DAR | Pearson Correlation | 1 | ,973* | ,007 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,027 | ,993 |
| | N | 4 | 4 | 4 |
| DER | Pearson Correlation | ,973* | 1 | -,017 |
| | Sig. (2-tailed) | ,027 | | ,983 |
| | N | 4 | 4 | 4 |
| ROE | Pearson Correlation | ,007 | -,017 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,993 | ,983 | |
| | N | 4 | 4 | 4 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan dari uji kerelasi diatas bahwa nilai signifikansi variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Retrun On Equity* yaitu sebesar 0,993. Sehingga $0,993 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan dari uji korelasi diatas bahwa nilai signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* yaitu sebesar 0,983. Sehingga $0,983 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

4. Uji Non Parametrik

Nonparametrik digunakan untuk melengkapi metode statistik parametrik, agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih metode statistik yang akan digunakan untuk kegiatan inferensi. Hal ini disebabkan ada data-data dengan ciri tertentu yang tidak bisa memenuhi asumsi-asumsi pada penggunaan metode parametrik.

Peneliti menggunakan nonparametrik dengan uji koefisiensi kontingasi. Koefisien kontingasi digunakan untuk menghitung hubungan variabel bila datanya berbentuk nominal. Tehnik ini mempunyai kaitan erat dengan chi kuadrat yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif sampel independen. Oleh karena itu, rumus yang digunakan mengandung chi kuadrat.

Uji ini sangat erat kaitannya dengan uji chi-square. Sebab berdasarkan rumus uji koefisien ini, bahwa tidaklah mungkin ini dapat dihitung tanpa terlebih dahulu mengetahui nilai dari chi-square. Adapun hasil dalam SPSS yakni sebagai berikut:

| Tabel 4.11 Case Processing Summary | | | | | | |
|---|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Cases | | | | | |
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| DAR * ROE | 4 | 100,0% | 0 | 0,0% | 4 | 100,0% |
| DER * ROE | 4 | 100,0% | 0 | 0,0% | 4 | 100,0% |

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2022

Dari hasil penelitian menggunakan SPSS 26 *For Windows* di peroleh hasil pada tabel *case processing summary* pada kolom valid baris *Return On Equity* dan *Debt to Asset Ratio* diperoleh nilai n= jumlah data yakni sebanyak 4 dan presentase kevalidan yakni sebesar 100%. sedangkan dikolom *missing* diperoleh data N=0 dengan presentase kesalahan sebesar 0%. Begitupun pada kolom valid baris *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* di peroleh data N= jumlah data yakni sebanyak 4 dan presentase kevalidan yakni 10%. Sedangkan dikolom *missing* diperoleh data

N= 0 dengan presentase kesalahan sebesar 0%. Jadi total data sebanyak N= 4 dengan presentase 100%.

| | | Count | | | Total |
|-------|-------|-------|-----|------|-------|
| | | ROE | | | |
| | | ,04 | ,49 | 1,10 | |
| DAR | 36,00 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| | 49,00 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | 54,00 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | 56,00 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| Total | | 1 | 1 | 2 | 4 |

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.10 pada kolom total diperoleh hasil 1 pada setiap barisnya. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel terikat *Return On Equity* (ROE).

| | Value | Df | Asymptotic Significance (2-sided) |
|------------------------------|--------------------|----|-----------------------------------|
| Pearson Chi-Square | 8,000 ^a | 6 | ,238 |
| Likelihood Ratio | 8,318 | 6 | ,216 |
| Linear-by-Linear Association | ,000 | 1 | ,991 |
| N of Valid Cases | 4 | | |

a. 12 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,25.

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2022

Dasar pengambilan keputusan dalam uji chi Square test dari hasil data olah SPSS. Peneliti membandingkan antara nilai *Asym. Sig.* Dengan data batas kritis yakni 0,05 dengan keputusan antara lain:

- Jika nilai *Asym. P(2-sided)* < 0,05 maka artinya *Ho* ditolak dan *Ha* diterima.
- Jika Nilai *Asymp. P(2-sided)* > 0,05 maka artinya *Ho* diterima dan *Ha* ditolak.

Hasil uotput SPSS pada tabel menunjukkan jika nilai *Asymp. P.(2-sided)* = 0,238 > 0,005 maka *Ho* diterima dan *Ha* ditolak jadi tidak ada pengaruh *antara Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity*.

| Tabel 4.14 Crosstab | | | | | |
|----------------------------|--------|-------|-----|------|-------|
| | | Count | | | |
| | | ROE | | | Total |
| | | ,04 | ,49 | 1,10 | |
| DER | 57,00 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| | 86,00 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | 116,00 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| | 117,00 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| Total | | 1 | 1 | 2 | 4 |

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.12 pada kolom total diperoleh hasil 1 pada setiap barisnya. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap variabel terikat *Return On Equity*.

| Tabel 4.15 Chi-Square Tests | | | |
|--|--------------------|----|-----------------------------------|
| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) |
| Pearson Chi-Square | 8,000 ^a | 6 | ,238 |
| Likelihood Ratio | 8,318 | 6 | ,216 |
| Linear-by-Linear Association | ,001 | 1 | ,977 |
| N of Valid Cases | 4 | | |
| a. 12 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,25. | | | |

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2022

Dasar pengambilan keputusan dalam uji chi square test dari hasil data olah SPSS. Peneliti membandingkan antara nilai Asymp. Sig. Dengan data batas kritis yakni 0,05 dengan keputusan antara lain:

- a) jika nilai *Asymp. P* (2-sided) < 0,05 maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) jika nilai *Asymp. P* (2-sided) > 0,05 maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak

hasil ouput SPSS pada tabel menunjukkan jika nilai *Asym. P.* (2-sided) = 0,238 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak jadi tidak ada pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

Dari hasil pengelolaan data pada tabel *Chi-Square Test* di atas menunjukkan nilai *Person Chi-Square* pada kolom *asym. Sig* (2-sided) sebesar 0,238% dan 0,238%. Karena nilai yang didapatkan pada *asym. Sig* (2-sided) sebesar 0,238% > 0,05% dan 0,238% > 0,05% maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

5. *Nonparametric correlation*

Uji nonparametrik korelasi sebenarnya sama dengan uji statistik parametrik, yaitu analisis korelasi pada statistik nonparametrik yang mempelajari apakah ada hubungan yang signifikan antara dua variabel atau lebih. Dan tidak ada hubungan yang signifikan, maka akan diketahui pula seberapa erat hubungan kedua variabel tersebut. Hanya saja pada korelasi nonparametrik, data atau variabel-variabel yang akan diuji dan diukur korelasinya adalah data yang berbentuk nominal dan ordinal.

a. Uji spearman's

Penggunaan uji spearman ini digunakan untuk data dengan tipe data yang bernilai ordinal, yaitu data yang mempunyai urutan seperti laporan keuangan yang dihitung setiap tahunnya. Adapun autput uji spearman's pada penelitian ini sebagai beriku:

| | | | DAR | DER | ROE |
|----------------|-----|-------------------------|-------|-------|-------|
| Spearman's rho | DAR | Correlation Coefficient | 1,000 | ,800 | -,316 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,200 | ,684 |
| | | N | 4 | 4 | 4 |
| | DER | Correlation Coefficient | ,800 | 1,000 | ,211 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,200 | . | ,789 |
| | | N | 4 | 4 | 4 |
| | ROE | Correlation Coefficient | -,316 | ,211 | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,684 | ,789 | . |
| | | N | 4 | 4 | 4 |

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2022

Dari hasil penelitian menggunakan SPSS 26 for windows diperoleh hasil persamaan. Berdasarkan dari analisis uji spearman dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Retrun On Equity* (ROE). hal ini dikarenakan nilai signifikansi atau *sig, (2 tailed)* yang diperoleh sebesar 0,684, karena ini *sig (2 tailed) >* dari 0,05, maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan dari analisis uji spearman dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Retrun On Equity* (ROE). hal ini dikarenakan nilai signifikansi atau *sig, (2 tailed)* yang diperoleh sebesar 0,789, karena ini *sig (2 tailed) >* dari 0,05, maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Sedangkan untuk kekuatan (keeratan) dari hasil analisis uji spearman tersebut diperoleh angka sebesar $-(0,316)$ yang artinya variabel *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* tidak memiliki tingkat kekuatan hubungan yang kuat. Sedangkan arah hubungan yang didapatkan angka koefisien pada tabel tersebut dengan angka yang berniali negatif sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel ini tidak bersifat sama atau tidak sejenis.

b. Uji kendall's

Selain menggunakan metode uji spearman, pengukuran korelasi data ordinar dapat juga menggunakan metode pengujian yang lain seperti uji kendal. Kedua korelasi ini pada umumnya akan menghasilkan output besaran korelasi dua variabel tidaklah jauh berbeda. Uji ini juga menggunakan pengujian tingkat signifikansi yang sama dengan uji spearman. Adapun output uji kendal pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

| | | | DAR | DER | ROE |
|--------------------|-----|----------------------------|-------|-------|-------|
| Kendall's tau_b | DAR | Correlation Coefficient | 1,000 | ,667 | -,183 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,174 | ,718 |
| | | N | 4 | 4 | 4 |
| | DER | Correlation Coefficient | ,667 | 1,000 | ,183 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,174 | . | ,718 |
| | | N | 4 | 4 | 4 |
| | ROE | Correlation Coefficient | -,183 | ,183 | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,718 | ,718 | . |
| | | N | 4 | 4 | 4 |

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2022

Dari hasil penelitian menggunakan *SPSS 26 for windows* diperoleh hasil persamaan. Berdasarkan dari analisis uji kendalls dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu variabel *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity*. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi atau *sig. (2 tailed)* yang diperoleh sebesar 0,718, karena nilai *sig. (2 tailed)* > dari 0,05, maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel tersebut.

Berdasarkan dari analisis uji kendalls dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi atau *sig. (2 tailed)* yang diperoleh sebesar 0,174, karena nilai *sig. (2 tailed)* > dari 0,05, maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel tersebut.

Sedangkan untuk kekuatan (keberatan) dari hasil analisis uji spearman tersebut diperoleh angka sebesar $-(0,183)$ yang artinya variabel *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* tidak memiliki tingkat kekuatan hubungan yang kuat. sedangkan arah hubungan yang didapatkan angka koefisien pada tabel tersebut dengan angka yang bernilai negatif sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel ini tidak bersifat sama atau tidak sejenis.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Seberapa baik *Financial Leverage* pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia

Debt to Asset Ratio dan *Debt to Equity* dipilih sebagai indikator pengukur *Financial Leverage* mengenai seberapa baik penggunaan uang atau pinjaman (hutang) untuk membiayai pembelian aset dengan harapan pendapatan atau keuntungan dari aset baru akan melebihi biaya pinjaman.

Debt to Asset Rasio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Bila hasil *Debt to Asset Ratio* kurang dari 0,5% artinya aset perusahaan dibiayai dari ekuitas atau modal sendiri. Jika hasil *Debt to Asset Ratio* lebih besar dari 0,5% artinya aset perusahaan dibiayai dari hutang. Apabila hasil *Debt to Asset Ratio* adalah 0,6%-0,7% maka dikatakan normal. *Debt to Asset Ratio* pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi pada tahun 2018 yaitu 36% tahun 2019 yaitu 49% tahun 2020 yaitu 56% dan tahun 2021 yaitu 54%. Sehingga disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* pada perusahaan Asurasi Jiwa Syariah Jasa Mitra abadi periode 2018-2021 dalam keadaan tidak normal karena melebihi 0,6% dan 0,7%. Apabila hasil *Debt to Asset Ratio* tinggi maka semakin tinggi resiko perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Menurut

kasmir *Debt to Asset Ratio* juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan dalam mempengaruhi pengelolaan aset.

Debt to Equity Ratio adalah rasio keuangan yang membandingkan antara jumlah utang dengan ekuitas. Bila hasil *Debt to Equity Ratio* di bawah atau sama dengan 100% atau 1, maka kondisi perusahaan masuk dalam kategori baik. Penyebabnya, jika perusahaan mengalami gagal bayar, maka ekuitas perusahaan terbukti mampu membayar utang-utang tersebut. *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi pada tahun 2018 yaitu 57% tahun 2019 yaitu 86% pada tahun 2020 yaitu 116% dan pada tahun 2021 yaitu 117%. Sehingga disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* masuk dalam kategori baik pada tahun 2018-2019 karena dibawah 100% sedangkan pada tahun 2020-2021 masuk dalam kategori kurang baik karena diatas 100%.

2. Seberapa baik profitabilitas pada perusahaan Asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi tbk di bursa efek indonesia

Return On Equity (ROE) dipilih sebagai indikator pengukur profitabilitas untuk memberikan indikasi mengenai seberapa baik suatu perusahaan akan menggunakan uang investasi para investor untuk menghasilkan keuntungan. ROE merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas. Dengan mengetahui ROE, kita dapat mengetahui seberapa baik potensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan demikian jika semakin besar ROE menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembalian semakin besar.

Tabel 4.18**Laba Bersih Setelah Pajak dan Jumlah Ekuitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.****Periode 2018 s/d 2021**

| Tahun | Laba Bersih Setelah Pajak | Jumlah Ekuitas |
|--------------|----------------------------------|-----------------------|
| 2018 | 552.900.319 | 112.821.555.291 |
| 2019 | 1.250.560.441 | 113.698.401.540 |
| 2020 | 53.326.848 | 116.312.299.430 |
| 2021 | 1.283.798.897 | 115.670.406.670 |

Tabel 4.16 dapat dilihat bahwa jumlah ekuitas pada tahun 2018-2021 mengalami peningkatan dari 2018-2020 namun pada tahun 2022 mengalami penurunan. Pada tahun 2018 jumlah ekuitas senilai Rp112.821.555.291 kemudian terjadi peningkatan jumlah ekuitas pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp113.698.401.540 kemudian pada tahun 2020 terus meningkat yang berjumlah Rp116.312.299.430 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan senilai Rp115.670.406.670. sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi mampu menjalankan kegiatan operasionalnya secara normal dan baik. Dan laba bersih setelah pajak mengalami kenaikan dan penurunan dari tiap tahunnya pada tahun 2018 laba bersih setelah pajak berjumlah Rp552.900.319 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp1.250.560.441 dan ditahun 2020 laba bersih setelah pajak mengalami penurunan yaitu Rp53.326.848 kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp1.283.798.897. Semakin besar ROE suatu perusahaan, semakin baik potensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Namun pada tabel tersebut dari segi penggunaan ekuitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu

menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik tetapi laba bersih setelah pajak yang didapatkan setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan sehingga *Return On Equity* yang diperoleh kurang baik.

Tabel 4.19 Kriteria Penilaian *Return On Equity*

| Peringkat | Keterangan | Kriteria |
|-----------|-------------|----------------------------|
| 1 | Sangat Baik | $ROE > 20\%$ |
| 2 | Sehat | $12,5\% < ROE \leq 20\%$ |
| 3 | Cukup Baik | $5,01\% < ROE \leq 12,5\%$ |
| 4 | Kurang Baik | $0 < ROE \leq 5\%$ |
| 5 | Tidak Baik | $ROE \leq 0\%$ |

Sumber data : Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tahun 2011.

Tabel 4.20 Rasio Keuangan *Return On Equity*

| Tahun | <i>Return On Equity</i> (ROE) |
|-------|-------------------------------|
| 2018 | 0,49% |
| 2019 | 1,10% |
| 2020 | 0,04% |
| 2021 | 1,10% |

Tabel 4.18 Dapat dilihat bahwa tingkat presentase *Return On Equity* pada perusahaan Asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya pada tahun 2018 presentase ROE yaitu 0,049% tahun 2019 presentase ROE yaitu 1,10% tahun 2020 presentase ROE yaitu 0,04% dan pada tahun 2021 presentase ROE yaitu 1,10%. Berdasarkan peringkat penilaian *Return On Equity* prinsip syariah menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. no.13/24/DPNP Tahun 2011, kriteria peningkatan ROE Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra

Abadi pada tahun 2018-2021 berada pada peringkat ke empat yaitu 0,49%, 1,10%, 0,04% dan 1,10% $\leq 5\%$. Sehingga disimpulkan *Return On Equity* pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra abadi periode 2018-2021 dalam keadaan kurang baik.

3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian berdasarkan dari uji kerelasi nilai signifikansi variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Equity* yaitu sebesar 0,993. Sehingga $0,993 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity*. Berdasarkan dari uji korelasi diatas bahwa nilai signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* yaitu sebesar 0,983. Sehingga $0,983 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

Hasil penelitian uji Nonparametrik correlations berdasarkan dari analisis uji sperman dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE). hal ini dikarenakan nilai signifikansi atau *sig*, (*2 tailed*) yang diperoleh sebesar 0,684, karena ini *sig* (*2 tailed*) $> 0,05$, maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Berdasarkan dari analisis uji sperman dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE). hal ini dikarenakan nilai signifikansi atau *sig*, (*2 tailed*) yang diperoleh sebesar 0,789, karena

ini sig (2 tailed) > dari 0,05, maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

4. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) di Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian berdasarkan dari uji parsial (t) pada variabel *Debt to Asset Ratio* mendapatkan nilai koefisiensi regresi sebesar 0,00 dan memperoleh t hitung sebesar 0,009. Untuk nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,993. Sehingga $0,993 >$ dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terhadap hubungan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity*.

Hasil penelitian berdasarkan dari uji parsial (t) pada variabel *Debt to Equity Ratio* mendapatkan nilai koefisiensi regresi sebesar 0,00 dan memperoleh t hitung yaitu sebesar -0,024 lebih besar dari t tabel = -4,302 ($-0,024 < -4,302$) dengan tingkat signifikansi 0,983. Dengan menggunakan batas 0,05 nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf 5% yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian ini tidak terbukti, itu artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Cholifia Dwi Agustin Pangestuti dan Hening Widi Oetomo yang menyatakan bahwa *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut disebabkan karena *financial leverage* terjadi setelah perusahaan menggunakan beban tetap, semakin tinggi biaya tetap dari penggunaan dana semakin besar resiko yang harus dihadapi. Risiko keuangan terjadi sebagai akibat penggunaan hutang perusahaan, apabila perusahaan menggunakan hutang lebih besar maka bunga yang harus dibayar juga

semakin besar hal ini akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. dibuktikan dengan hasil uji t dengan nilai signifikansi $0,191 > 0,05$.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fuad, Oyami Sara dan Muhammad Nur Daud yang menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. *Financial leverage* bersifat signifikan terhadap profitabilitas yang berarti pihak manajemen harus mampu mendesain strategi untuk mencapai nilai profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan.

Kaitan dengan teori menurut Donaldson yaitu *Pecking Order Theory* mendasarkan pada adanya informasi asimetrik, yaitu suatu situasi dimana pihak manajemen mempunyai informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dari pada pemilik modal. Informasi asimetrik ini akan mempengaruhi pilihan antara pengguna dana internal atau dana eksternal dan antara pilihan penambahan hutang baru atau dengan melakukan penebitan ekuitas baru. Oleh karena itu, penggunaan *financial leverage* pada perusahaan membutuhkan strategi agar perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya. *Financial leverage* perusahaan yang memiliki tingkat penggunaan utang yang tinggi pada dasarnya berpotensi memiliki keuntungan yang besar sehingga perusahaan dapat berkembang lebih baik, namun teori tersebut tidak sesuai yang terjadi pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi karna semakin tinggi tingkat *leverage* keuangan maka semakin banyak utang yang digunakan sehingga kas perusahaan lebih banyak untuk membayar utang.

Dasar hukum Asuransi Syariah terdapat dalam firman Allah SWT QS. Al-hasyr 59:18.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Hasyr/59: 18).

Ayat diatas menjelaskan bahwa hendaknya kita mempersiapkan untuk hari esok begitupun dengan asuransi syariah mempersiapkan keuangan dimasa yang akan datang dan melakukan usaha melindungi atau tolong menolong diantara sejumlah orang melalui investasi dalam bentuk aset yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai syariah dan melakukan kegiatan transaksi keuangan berdasarkan prinsip yang sesuai dengan syariah.

Akuntansi syariah dengan prinsip-prinsip islam yang berlandaskan pada tanggung jawab, keadilan dan kebenaran yang sesuai dengan Al-Qur’an dan hadis merupakan suatu realita yang harus diupayakan. Kehidupan umat manusia yang berlandaskan agama islam yang mengharapakan kesejahteraan dan kemakmuran serta kebahagiaan di dunia dan di akhirat yang didasarkan hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan sesama manusia, maka memerlukan praktik yang ideal dan sesuai dengan hukum-hukum syariah. Oleh karena itu dalam konsep keadilan tidak akan menolak dan bertentangan dengan nilai rasional, kebebasan dan material, demikian juga dengan nilai kebenaran dalam akuntansi syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil kriteria *Debt to Asset Ratio* kurang dari 0,5% artinya aset perusahaan dibiayai dari ekuitas atau modal sendiri dan jika 0,6%-0,7% maka disimpulkan normal. Namun, jika di atas 0,6-0,7% atau melebihi maka disimpulkan tidak normal. *Debt to Asset Ratio* pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi setiap tahunnya diperoleh sebesar 36%, 49%, 56% dan 54%. Oleh karena itu disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* pada perusahaan Asurasi Jiwa Syariah Jasa Mitra abadi periode 2018-2021 dalam keadaan tidak normal karena melebihi 0,6% dan 0,7%. Hasil *Debt to Equity Ratio* di bawah atau sama dengan 100% atau 1. *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi setiap tahunnya sebesar 57%, 86%, 116%, 117% dan 100%. Oleh karena itu disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* masuk dalam kategori baik pada tahun 2018-2019 karena dibawah 100% sedangkan pada tahun 2020-2021 masuk dalam kategori kurang baik karena diatas 100%.
2. Tingkat presentase *Return On Equity* pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya pada tahun 2018 presentase ROE yaitu 0,049% tahun 2019 presentase ROE yaitu 1,10% tahun 2020 presentase ROE yaitu 0,04% dan pada tahun 2021 presentase ROE yaitu 1,10%. Berdasarkan peringkat penilaian *Return On Equity* berada pada peringkat ke empat yaitu 0,49%, 1,10%, 0,04% dan

1,10% \leq 5%. Oleh karena itu disimpulkan *Return On Equity* pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra abadi periode 2018-2021 dalam keadaan kurang baik.

3. Hasil dari Uji Korelasi nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,993 > dari 0,05 dan nilai signifikan *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,983 > dari 0,05 . Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara *Financial Leverage* terhadap *Return On Equity*. Hasil uji *Nonparametrik correlations* diperoleh nilai sebesar 0,684 > 0,05 artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.
4. Hasil dari keseluruhan uji dan analisis penelitian *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Di Bursa Efek Indonesia. hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh *financial leverage* melainkan terdapat banyak faktor dan variabel lainnya yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan.

B. Saran

1. Bagi para pembaca, diharapkan tulisan karya ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat serta dapat menjadi referensi pembaca untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah variabel-variabel baru, menambah jumlah pada sampel penelitian atau mengganti lokasi penelitian agar hasil yang diperoleh lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim.

Asnaini dan Herlina Yustati. 2017. *Lembaga Keuangan Syariah* Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

Asnaini, Evan Stiawan dan Windi Asriani. 2012. *Manajemen Keuangan*. Depok: Teras.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: PT Sygma Exmedia Arkanleema.

Fuad, Muhammad, Oyami Sara dan Muhammad Nur Daud. 2019. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Operating Leverage* dan *Finansial Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Retail di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen* 5.2

Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM*. Semarang: UNDIP

Harahap, Sofyan Syafri. 1999. *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Hasan, Iqbal. 2018. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hery, *Teori Akuntansi*, 2019, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.

Husain, Husman dan Purnomo Setiady Akbar. 2003. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Irianto, Agus. 2004. *Statistik*. Jakarta: Kencana.

Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.

Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Kesumawati, Nila *et al.*, 2017. *Pengantar Statistik Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.

Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Muammar, Khaddafi, *et al.*, 2016, *Akuntansi Syariah*, Medan: Madenatera.

Nurwani, *Analisis dan Riviun Laporan Keuangan Perusahaan*

Nuryadi, *et al.*, 2017. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.

- Pangestu, Cholifia Dwi Agustin dan Hening Widi Oetomo. 2016. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, *Operating Leverage*, *Finansial Leverage* terhadap profitabilitas”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5.7
- Ratu, Yokaner, Arie Kawulur dan Merry Rumagit. 2021. “Pengaruh Likuiditas, Modal Kerja dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 2.1
- Setiawan, Egi, Yusup Iskandar dan M. Aziz Basari. 2019. “ Pengaruh *Degree Of Operating Leverage* (DOL) dan *Degree Of Financial* (DFL) Terhadap Profitabilitas”, *Business Management and Entrepreneurship* 1.2
- Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: KENCANA.
- Soemitra, Andri. 2019. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: KENCANA.
- Suad, Husnan dan Pudjiastuti. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno dan Retnoningsih. 2006. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Sula, Muhammad Syakir. 2004. *Asuransi Syariah* Jakarta: GEMA INSANI.
- Sulvinajayanti. 2019. *Riset Public Relation*. Gowa Sulawesi Selatan: Aksara Timur.
- Sumardi, Rebin dan Suharyono. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Supriyadi, Gito. 2021. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2021.
- Syamsuddin, Lukman. 2016. *Manajemen keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tunggal, Amin Widjaja. 1995. *Kamus Akuntansi Manajemen Kontenporer*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Vionita, Anggi. 2021. “Pengaruh *Financial Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi”. Skripsi; Universitas Tarumanagara Jakarta.
- Wardana. 2020. *Pengantar Aplikasi SPSS Versi 20*. Baubau: LPMPM Universitas Muhammadiyah Buton Pers.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : WAHYUNI
N I M : 18.62202.026
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS STUDI DI
PEGADAIAN SYARIAH PINRANG

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI TBK DI BURSA
EFEK INDONESIA

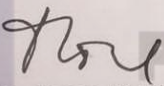
dengan alasan / dasar: Karena pimpinan ditempat penelitian sebelumnya
dinutasi dan pimpinan yang baru tidak mengizinkan melakukan penelitian
mengenai laporan keuangan.

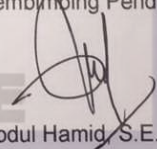
Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 22 Maret 2022

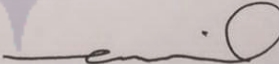
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Firman, M.Pd.


Abdul Hamid, S.E., M.M.

Dekan,



Muhammad Kamal Zubair

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|--|-----------|-------------------------|------------------------|
| ASET | | | |
| Kas dan Setara Kas | 2c, 4 | 7.754.877.871 | 7.824.217.592 |
| Piutang Kontribusi | 2o, 5 | 7.216.490.576 | 3.975.728.348 |
| Piutang Reasuransi | 2o, 6 | 11.523.453.747 | 7.221.932.288 |
| Piutang Lain-lain | 2o, 7 | 12.875.154.925 | 9.728.303.071 |
| Aset reasuransi | 2o(2), 13 | 28.752.500.862 | 31.024.427.773 |
| Biaya akuisisi yang ditangguhkan | 2p, 7d | 13.660.026.737 | 4.528.787.748 |
| Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka | 2f, 8 | 275.779.761 | 67.173.451 |
| Investasi | | | |
| Deposito Mudharabah | 9a | 21.120.000.000 | 38.400.000.000 |
| Investasi Lain | 9b | 50.000.000 | 5.000.000.000 |
| Investasi Penyertaan Langsung | 9c | 10.605.000.000 | 10.355.000.000 |
| Aset Keuangan | | | |
| Dimiliki Hingga Jatuh Tempo | 10a | 23.004.960.005 | 17.415.023.413 |
| Dimiliki Untuk Diperdagangkan | 10b | 1.999.600.000 | 2.000.000.000 |
| Tersedia Untuk Dijual | 10c | 54.536.517.755 | 39.344.355.343 |
| Aset Tetap | | | |
| (Setelah Dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp1.497.497.862 dan Rp913.371.795) | 2g, 11 | 1.554.403.131 | 1.778.231.308 |
| Aset Pajak Tangguhan | 2k, 16c | 453.349.000 | - |
| Aset Lain-lain | 12 | 2.650.224.387 | 351.371.090 |
| JUMLAH ASET | | 198.032.338.757 | 179.014.551.425 |
| LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS | | | |
| Liabilitas Kepada Pemegang Polis | | | |
| Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan | 2o3, 13a | 36.391.571.455 | 42.136.691.192 |
| Penyisihan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak | 2o3, 13b | 14.403.378.191 | 610.847.880 |
| Klaim yang sudah terjadi tapi belum dilaporkan | 2o3, 13c | 4.888.057.159 | 941.377.416 |
| Penyisihan Ujroh | 13d | 26.608.432.284 | 11.685.441.131 |
| Jumlah Liabilitas Kepada Pemegang Polis | | 82.291.439.089 | 55.374.357.620 |
| Tilipan Kontribusi | 2o7, 14 | 866.323.049 | 255.747.049 |
| Utang Keasuransi | 2o, 15a | 804.374.302 | 8.030.528 |
| Utang Reasuransi | 2o, 15b | 5.785.414.270 | 6.701.914.189 |
| Utang Pajak | 2k, 16a | 295.171.768 | 45.544.013 |
| Utang Zakat | 17 | 45.854.544 | 14.176.931 |
| Beban Akrual | 18 | 824.509.244 | 683.691.646 |
| Utang Lain-lain | | | |
| Rihak Berelasi | 2e, 19 | 4.472.838.490 | 602.468.757 |
| Rihak Ketiga | 2e, 19 | 303.337.889 | 98.852.066 |
| Imbalan Pasca Kerja | 3e, 20 | 1.813.396.000 | 969.180.000 |
| JUMLAH LIABILITAS | | 97.502.658.645 | 64.753.962.799 |
| DANA SYIRKAH TEMPORER | | | |
| Dana Syirkah Temporer Mudharabah | 2o(6) | 1.217.052.255 | 332.400.653 |
| Dana Tabarru' | 2o(6) | (14.385.773.683) | 1.106.632.682 |
| JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER | | (13.168.721.428) | 1.439.033.335 |
| EKUITAS | | | |
| Modal Saham - | | | |
| Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.000.000 lembar dan 60.000 lembar pada 31 Desember 2019 dan 2018, dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. | 22 | 100.000.000.000 | 100.000.000.000 |
| Agio Saham | 22b | 13.381.942.138 | 13.081.942.138 |
| Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti | 20 | 88.413.000 | 228.877.000 |
| Kerugian Belum Direalisasi atas | | | |
| Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia Untuk Dijual | 10c | (1.176.188.108) | (1.182.937.946) |
| Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya | | 1.944.234.510 | 693.674.099 |
| JUMLAH EKUITAS | | 113.698.401.540 | 112.821.555.291 |
| JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | | 198.032.338.757 | 179.014.551.425 |

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 |
|---|-----------|------------------------|-------------------------|
| ASET | | | |
| Kas dan Setara Kas | 2c, 4 | 18.516.687.364 | 36.296.704.859 |
| Piutang Kontribusi | 2o, 5 | 3.012.919.558 | 11.329.958.597 |
| Piutang Reasuransi | 2o, 6 | 25.697.316.590 | 7.212.274.032 |
| Piutang Lain-lain | 2o, 7 | 17.470.596.026 | 22.856.229.528 |
| Aset reasuransi | 2o(2), 13 | 30.195.012.282 | 32.799.217.037 |
| Biaya akuisisi yang ditangguhkan | 2p, 7d | 12.334.861.635 | 16.002.029.400 |
| Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka | 2f, 8 | 3.669.847.475 | 1.628.840.815 |
| Investasi | | | |
| Deposito <i>Mudharabah</i> | 9a | 34.705.000.000 | 26.540.000.000 |
| Investasi Penyertaan Langsung | 9b | 12.010.214.186 | 10.355.000.000 |
| Aset Keuangan | | | |
| Diukur pada biaya perolehan di amortisasi | 10a | 22.668.463.221 | 22.836.711.613 |
| Diukur melalui nilai wajar Laba rugi | 10b | 17.969.605.505 | 2.119.015.000 |
| Diukur melalui nilai wajar OCI | 10c | 41.670.182.460 | 38.769.178.957 |
| Aset Tetap | | | |
| (Setelah Dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp3.329.990.402 dan Rp2.319.866.319) | 2g, 11 | 7.872.973.195 | 8.514.792.078 |
| Aset Pajak Tangguhan | 2k, 16c | 450.386.811 | 483.401.338 |
| Aset Lain-lain | 12 | 806.904.462 | 1.664.917.189 |
| JUMLAH ASET | | 249.050.970.770 | 239.408.270.443 |
| LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS | | | |
| Liabilitas Kepada Pemegang Polis | | | |
| Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan | 2o3, 13a | 23.746.439.299 | 45.329.501.672 |
| Penyisihan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak | 2o3, 13b | 19.664.287.654 | 19.003.454.803 |
| Klaim yang sudah terjadi tapi belum dilaporkan | 2o3, 13c | 16.134.043.315 | 4.010.150.605 |
| Utang Klaim | 13d | 17.247.769.801 | 132.534.625 |
| Penyisihan Ujroh | 13e | 24.773.004.239 | 29.654.283.178 |
| Jumlah Liabilitas Kepada Pemegang Polis | | 101.565.544.308 | 98.129.924.882 |
| Titipan Kontribusi | 2o7, 14 | 1.466.469.095 | 1.887.604.038 |
| Utang Koasuransi | 2o, 15a | 1.806.409.446 | 1.610.579.884 |
| Utang Reasuransi | 2o, 15b | 13.501.821.187 | 16.104.031.163 |
| Utang Pajak | 2k, 16a | 835.062.480 | 180.500.210 |
| Utang Zakat | 17 | 55.160.439 | 6.736.672 |
| Beban Akrual | 18 | 806.960.631 | 436.022.551 |
| Utang Lain-lain | | | |
| Pihak Berelasi | 2e, 19 | 12.751.162.275 | 14.649.925.192 |
| Pihak Ketiga | 2e, 19 | 505.494.249 | 342.483.380 |
| Imbalan Pasca Kerja | 3e, 20 | 2.047.212.780 | 2.197.278.811 |
| JUMLAH LIABILITAS | | 135.341.296.890 | 135.545.086.783 |
| DANA SYIRKAH TEMPORER | | | |
| Dana <i>Syirkah Temporer Mudharabah</i> | 2o(6) | 19.197.548.476 | 1.045.099.469 |
| Dana <i>Tabarru'</i> | 2o(6) | (21.158.281.386) | (13.494.215.238) |
| JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER | | (1.960.732.910) | (12.449.115.769) |

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|---|---------|-----------------------|------------------------|
| PENDAPATAN USAHA | | | |
| Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi (<i>Ujrah</i>) | 2o7, 24 | 37.453.670.150 | 10.899.545.563 |
| Perubahan <i>Ujrah</i> yang belum menjadi hak | 2o7, 24 | (14.922.991.153) | (5.139.682.824) |
| Hasil Investasi | 2i, 27 | 8.411.257.407 | 9.033.424.430 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 30.941.936.404 | 14.793.287.169 |
| BEBAN USAHA | | | |
| Komisi | 2h, 28 | 16.621.352.900 | 3.816.107.334 |
| Perubahan Beban Komisi yang ditangguhkan | 2h, 28 | (9.131.238.989) | (2.592.824.265) |
| <i>Ujrah</i> Dibayar | 2h, 28 | 4.664.784.368 | 1.466.411.553 |
| Akuisisi | 2h, 29 | 157.900.300 | 85.906.500 |
| Pemasaran | 2h, 30 | 2.184.419.818 | 1.179.470.150 |
| Beban Umum dan Administrasi | 2h, 31 | 15.264.862.992 | 10.587.362.776 |
| JUMLAH BEBAN USAHA | | 29.762.081.389 | 14.542.434.048 |
| LABA (RUGI) USAHA | | 1.179.855.015 | 250.853.121 |
| Pendapatan Non Usaha Bersih | 32 | 87.249.500 | 345.023.443 |
| LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT | | 1.267.104.515 | 595.876.564 |
| Zakat | 17 | (31.677.613) | (14.176.931) |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK | | 1.235.426.902 | 581.699.633 |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK | | | |
| Pajak kini | 16b | (467.686.491) | (28.799.314) |
| Pajak tangguhan | 16c | 482.820.000 | - |
| LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN | | 1.250.560.411 | 552.900.319 |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA | | | |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi | | | |
| Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti | 20 | (110.993.000) | 223.930.000 |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang Tidak akan direklasifikasikan ke Laba Rugi | 16c | (29.471.000) | - |
| Jumlah Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi | | (140.464.000) | 223.930.000 |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi | | | |
| Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia Untuk Dijual | | (533.250.162) | (1.685.555.007) |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA | | (673.714.162) | (1.461.625.007) |
| LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN | | 576.846.249 | (908.724.688) |
| LABA PER SAHAM - DASAR | | | |
| - Nominal Rp100 per saham | 33 | 1,25 | 0,55 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 |
|--|-----------|------------------------|-----------------------|
| PENDAPATAN USAHA | | | |
| Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi (<i>Ujrah</i>) | 2o(7), 24 | 39.965.678.878 | 39.472.520.166 |
| Perubahan <i>Ujrah</i> yang belum menjadi hak | 2o(7), 24 | 4.881.278.939 | (3.045.850.894) |
| Hasil Investasi | 2i, 27 | 8.176.837.918 | 7.990.944.172 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 53.023.795.735 | 44.417.613.444 |
| BEBAN USAHA | | | |
| Komisi | 2h, 28 | 19.913.519.939 | 22.555.085.817 |
| Perubahan Beban Komisi yang ditangguhkan | 2h, 28 | 3.667.167.765 | (2.342.002.663) |
| <i>Ujrah</i> Dibayar | 2h, 28 | 4.838.769.276 | 5.767.370.131 |
| Akuisisi | 2h, 29 | 216.320.247 | 142.104.616 |
| Pemasaran | 2h, 30 | 3.024.671.523 | 2.548.596.105 |
| Beban Umum dan Administrasi | 2h, 31 | 19.526.857.902 | 15.555.635.800 |
| JUMLAH BEBAN USAHA | | 51.187.306.652 | 44.226.789.806 |
| LABA (RUGI) USAHA | | 1.836.489.083 | 190.823.638 |
| Pendapatan Non Usaha Bersih | 32 | 100.461.619 | 78.643.256 |
| LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT | | 1.936.950.702 | 269.466.894 |
| Zakat | | (48.423.768) | (6.736.672) |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK | | 1.888.526.935 | 262.730.221 |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK | | | |
| Pajak kini | 16b | (742.824.060) | (290.049.340) |
| Pajak tangguhan | 16c | 138.096.022 | 80.645.967 |
| LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN | | 1.283.798.897 | 53.326.848 |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA | | | |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi | | | |
| Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti | 20 | 777.775.221 | 229.971.038 |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang Tidak akan direklasifikasikan ke Laba Rugi | 16c | (171.110.549) | (50.593.628) |
| Jumlah Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi | | 606.664.672 | 179.377.410 |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi | | | |
| Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Diukur melalui nilai wajar OCI | | (2.532.356.209) | 2.381.193.632 |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasikan ke Laba rugi | | - | - |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA | | (1.925.691.537) | 2.560.571.042 |
| LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN | | (641.892.640) | 2.613.897.890 |
| LABA PER SAHAM - DASAR | | | |
| - Nominal Rp 100 per saham | 33 | 1,28 | 0,05 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Arwal Bakri No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telp. (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2737/In.39.8/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Kepala UPT2PT BKPM D Prov. Sulawesi Selatan
Di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : WAHYUNI
Tempat/ Tgl. Lahir : PINRANG, 16 NOVEMBER 1999
NIM : 18.822.02.026
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/ AKUNTANSI SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : AMMANISAWA, KELURAHAN MATTIRO TASI,
KECAMATAN MATTIRO SOMPE, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI TBK DI BURSA EFEK INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kejasaman diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

18 Juli 2022
Dekan,



Muhammad Hafid Muhammadun



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 5675/S.01/PTSP/2022 Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek
Perihal : Izin penelitian Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE Nomor : B.2737/In.39.8/PP.00.9/07/2022 tanggal 18 Juli 2022 perihal tersebut diatas,
mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : WAHYUNI
Nomor Pokok : 18.62202.026
Program Studi : Akuntansi Syariah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,
dengan judul :

" PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI
JAWA SYARIAH JASA MITRA ABADI TBK DI BURSA EFEK INDONESIA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl 25 Juli s/d 16 September 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud
dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 20 Juli 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Makassar di Makassar;
2. Perihal

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00574/BEI.PSR/08-2022
Tanggal : 16 Agustus 2022

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

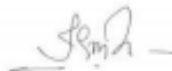
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Wahyuni
NIM : 18.62202.026
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. di Bursa Efek Indonesia"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

BIODATA PENULIS



Wahyuni, lahir di Pinrang pada tanggal 16 November 1999 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Kahar dan Ibu Suhaeba. Penulis beralamat di Desa Mattirotasi , Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 283 Ammanisawa pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan MTs di Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal Jamaah Pinrang tamat pada tahun 2015, selanjutnya menempuh pendidikan MA di Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal Jamaah Pinrang pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Islam yakni di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Hingga tugas akhirnya pada tahun 2022, penulis telah menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi Syariah dengan judul “Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia”.